

SKRIPSI

**PENGARUH FAKTOR KINERJA DAN KELEMBAGAAN
TERHADAP PENGUMPULAN DAN PENYALURAN DANA
ZAKAT DI BAZNAS KOTA PAREPARE**



OLEH

**MUH ALIF DWI PUTRA
NIM: 2220203862201032**

**PROGRAM STUDI
AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2026

**PENGARUH FAKTOR KINERJA DAN KELEMBAGAAN
TERHADAP PENGUMPULAN DAN PENYALURAN DANA
ZAKAT DI BAZNAS KOTA PAREPARE**



OLEH

**MUH ALIF DWI PUTRA
NIM: 2220203862201032**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S.Tr.Ak) Pada
Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare.

**PROGRAM STUDI
AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2026

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Faktor Kinerja Dan Kelembagaan Terhadap Pengumpulan Dan Penyaluran Dana Zakat Di BAZNAS Kota Parepare.

Nama Mahasiswa : Muh Alif Dwi Putra

Nomor Induk Mahasiswa : 2220203862201032

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
No. B-3935/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2025

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. H. Mukhtar Yunus, Lc., M. Th.I

NIP : 197006272005011005

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Dr. Andi Bahri S. M.E., M.Fil.I.
NIP. 197811012009121003

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Faktor Kinerja Dan Kelembagaan Terhadap Pengumpulan Dan Penyaluran Dana Zakat Di BAZNAS Kota Parepare.

Nama Mahasiswa : Muh Alif Dwi Putra

Nomor Induk Mahasiswa : 2220203862201032

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
No. B-3935/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2025

Tanggal Kelulusan : 11 Juni 2026

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. H. Mukhtar Yunus, Lc., M.Th.I. (Ketua) (.....)

Umaima, M.E.I. (Anggota) (.....)

Nur Hishaly GH., M.M (Anggota) (.....)

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis IslamDr. Andi Bahri S., M.E., M.Fil.I.
NIP. 197811012009121003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ

وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Kedua Orang Tua tercinta, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup saya, dua orang yang selalu mengusahakan anak laki laki ini menempuh pendidikan setinggi-tingginya meskipun mereka berdua sendiri hanya bisa menempuh pendidikan sampai tahap dasar. Kepada bapak saya, terima kasih atas setiap cururan keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah demi anakmu bisa sampai kepada tahap ini, demi anakmu dapat mengenyam pendidikan sampai ke tingkat ini, dan terima kasih telah menjadi contoh untuk menjadi seorang laki-laki yang bertanggung jawab penuh terhadap keluarga. Untuk ibu saya, terima kasih atas segala motivasi, pesan, doa, dan harapan yang selalu mendampingi setiap langkah dan ikhtiar anakmu untuk menjadi seseorang yang berpendidikan, terima kasih atas kasih sayang tanpa batas yang tak pernah lekang oleh waktu, atas kesabaran dan pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup saya, terima kasih telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi, serta pelita yang tak pernah padam dalam setiap langkah yang saya tempuh. Terakhir, terima kasih atas segala hal yang kalian berikan yang tak terhitung jumlahnya. dimana dengan pembinaan dan berkat doa tulusnya,

penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari bapak Dr. H. Mukhtar Yunus, Lc., M. Th.I selaku Pembimbing utama, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Darmawati, S.Ag., M.Pd. selaku Rektor IAIN Parepare, penulis menyampaikan selamat dalam melanjutkan pengembangan mutu pendidikan serta menciptakan lingkungan akademik yang kondusif bagi seluruh civitas akademika.
2. Bapak Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, penulis menyampaikan selamat atas kepemimpinan, perhatian, dan upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta pelayanan akademik di lingkungan fakultas.
3. Ibu Ira Sahara, M.Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, penulis mengucapkan selamat menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik bagi mahasiswa.
4. Ibu Sahrani, S.si, M.E, AWP selaku Dosen Penasehat Akademik atas bimbingan dan motivasi selama masa perkuliahan.
5. Ibu Umaima, M.E.I. selaku Dosen Penguji atas kritik, saran, dan masukan yang sangat berharga dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Bapak Nur Hishaly GH., M.M selaku Dosen Penguji atas kritik, saran, dan masukan yang sangat berharga dalam penyempurnaan skripsi ini.

7. Ibu Dosen serta Staf Pegawai pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran selama ini hingga penulis dapat menyelesaikan studinya.
8. Pimpinan beserta seluruh jajaran BAZNAS, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan, dukungan, kesempatan, serta kesediaan dalam memberikan informasi, arahan, dan menjadi bagian penting dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Parepare Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesempatan dan izin penelitian yang telah diberikan.
10. Seluruh keluarga tercinta, Kakak Putri Nur Asipah dan adik penulis Tri Putri Yea Ningsi, serta tante yang selalu memberi bantuan dan support penulis dengan tulus.
11. Sahabat seperjuangan Dhani, Adeng, Tali, Izsedi, Bobo, dan Arap, terima Kasih untuk supportnya dan mari berjuang bersama-sama.
12. Teman Seangkatan 2022 program studi akuntansi Lembaga keuangan syariah
13. Teman KKN angkatan 36 Desa dongi
14. Teruntuk seseorang yang belum bisa kutululis dengan jelas namanya karena menjadi salah satu sumber motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu bentuk penulis untuk memantaskan diri.
15. Teruntuk diri saya sendiri, To the soul who never gives up and is always grateful, thank you.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan ini. Kritik dan saran demi perbaikan penelitian ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk perbaikan kedepannya sehingga menjadi penelitian yang lebih baik, pada akhirnya peneliti berharap semoga hasil penelitian ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 21 Mei 2026

4 Dzulhijah 1447 H

Penulis,



Muh Alif Dwi Putra

Nim.2220203862201032

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh Alif Dwi Putra
NIM : 2220203842201032
Tempat/Tgl Lahir : Kendari/10 Mei 2003
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Faktor Kinerja Dan Kelembagaan Terhadap
Pengumpulan Dan Penyaluran Dana Zakat Di BAZNAS
Kota Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 21 Mei 2026
4 Dzulhijah 1447 H

Penyusun,


Muh Alif Dwi Putra
NIM. 2220203862201032

ABSTRAK

Muh Alif Dwi Putra. *Pengaruh Faktor Kinerja Dan Kelembagaan Terhadap Pengumpulan Dan Penyaluran Dana Zakat Di BAZNAS Kota ParePare (Dibimbing Oleh H. Muchtar Yunus).*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fenomena penurunan pengumpulan dan penyaluran dana zakat di BAZNAS Kota Parepare periode 2023-2024, yang menunjukkan belum optimalnya pengelolaan zakat di tingkat daerah. Kondisi ini mengindikasikan perlunya evaluasi terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kinerja pengelolaan zakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor kinerja dan faktor kelembagaan terhadap pengumpulan dan penyaluran dana zakat

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi penelitian meliputi pegawai dan muzakki BAZNAS Kota Parepare, dengan jumlah populasi muzakki yang tidak diketahui secara pasti. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 100 responden. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan program SPSS dengan teknik analisis regresi linear berganda.

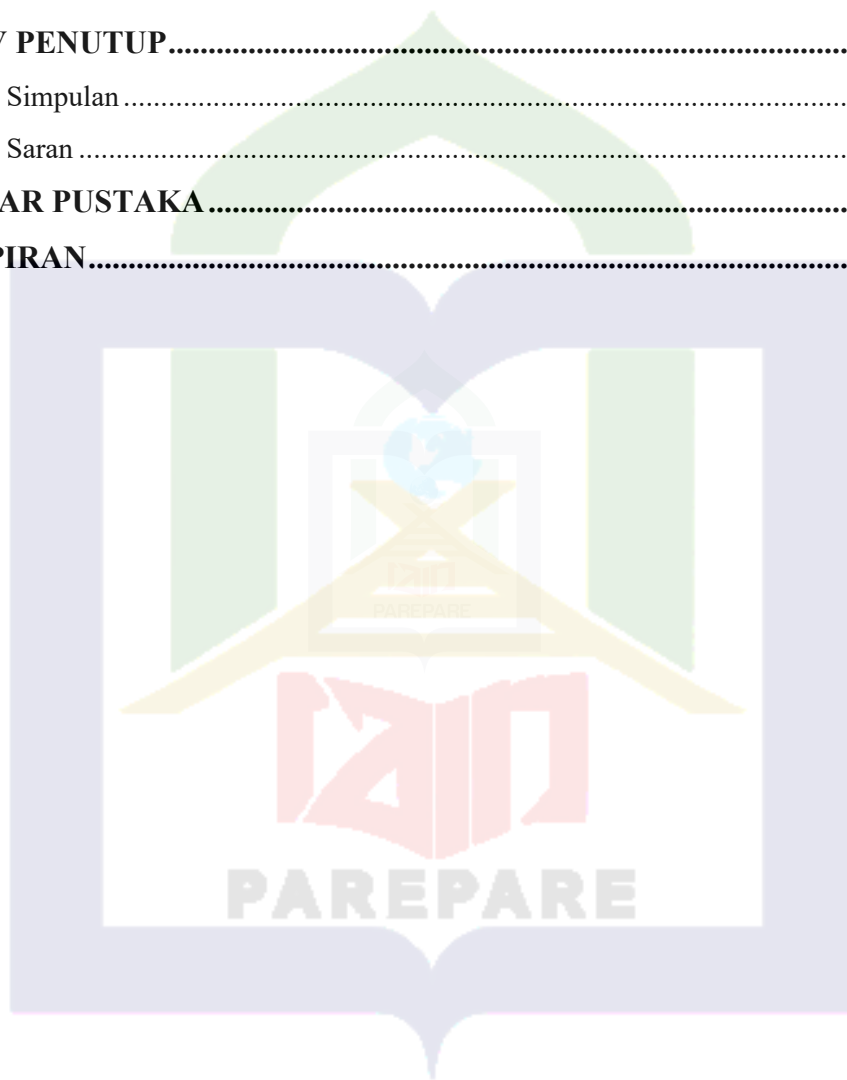
Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengumpulan dan penyaluran dana zakat pada BAZNAS Kota Parepare. Faktor kelembagaan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengumpulan dan penyaluran dana zakat. Secara simultan, faktor kinerja dan faktor kelembagaan berpengaruh signifikan terhadap pengumpulan dan penyaluran dana zakat pada BAZNAS Kota Parepare. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas kinerja dan penguatan kelembagaan menjadi faktor penting dalam mendukung optimalisasi pengumpulan dan penyaluran dana zakat sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap BAZNAS Kota Parepare.

Kata kunci: kinerja, kelembagaan, pengumpulan zakat, penyaluran zakat, BAZNAS.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	11
B. Tinjauan Teori.....	14
C. Kerangka Konseptual	22
D. Kerangka Pikir	24
E. Hipotesis	25
BAB III.....	27
METODE PENELITIAN	27
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel	27
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	30
E. Definisi Operasional Variabel	31
F. Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Deskripsi Hasil Penelitian	37
B. Pengujian Prasyarat Analisis Data	43
C. Pengujian Hipotesis.....	57
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	63
BAB V PENUTUP.....	70
A. Simpulan	70
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA.....	i
LAMPIRAN.....	I



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Keterangan	Halaman
2.1	Tinjauan Penelitian Relevan	11
3.1	Skala Likert	30
3.2	Variabel Penelitian	32
3.3	Operasional Variabel Penelitian	33
4.1	Hasil Angket Responden Faktor Kinerja	37
4.2	Hasil Angket Responden Faktor Kelembagaan	38
4.3	Hasil Angket Responden Pengumpulan Dan Penyaluran Dana Zakat	40
4.4	Responden Berdasarkan Umur	41
4.5	Responden Berdasarkan Pekerjaan	42
4.6	Berdasarkan Jenis Kelamin	43
4.7	Nilai r Tabel Product Moment Pearson	44
4.8	Hasil Uji Validitas Faktor Kinerja	46
4.9	Hasil Uji Validitas Faktor Kelembagaan	47
4.10	Hasil Uji Validitas Pengumpulan Dan Penyaluran Dana Zakat	48
4.11	Hasil Uji Reliabilitas (X_1, X_2, Y)	50
4.12	Hasil Uji Normalitas	52
4.13	Hasil Uji Multikolineritas	54
4.14	Hasil Uji Heterokesdastisitas	55

4.15	Hasil Ui Regresi Linear Berganda	58
4.16	Hasil Uji Parsial Dan Simultan	61
4.17	Hasil Uji Koefisien Determinasi	62

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Keterangan	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	25
4.1	Analisis Scatterplot	55

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran	Halaman
1	Pedoman Kuesioner	I
2	Jawaban Responden	VIII
3	Hasil Output SPSS 26	XV
4	Surat Izin Permohonan Penelitian	XXIV
5	Surat Izin Meneliti Dari Dinas	XXV
6	Surat Selesai Meneliti	XXVI
7	Dokumentasi/Proses Pengisian Angket	XXVII
8	SK Pembimbing Skripsi	XXXII
9	Surat Revisi Judul	XXXIII
10	Biodata Peneliti	XXXIV

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengelolaan zakat merupakan salah satu instrumen penting dalam sistem ekonomi Islam dengan mempunyai peran vital dalam menciptakan mekanisme kekayaan yang adil, mengurangi kesenjangan sosial, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Sebagai pilar utama dari prinsip keadilan sosial (*adl wa ihsan*) dalam Islam, zakat mendorong pemerataan ekonomi dari yang sanggup ke yang memerlukan, sehingga menciptakan harmoni ekonomi yang berkelanjutan.

Zakat bukan hanya kewajiban agama individu; tetapi juga merupakan kebijakan keuangan yang mendukung stabilitas ekonomi suatu negara melalui mekanisme terorganisir untuk mengumpulkan dan mendistribusikan sumbangan¹. Mengingat sifatnya yang wajib menurut hukum Islam, zakat memiliki potensi signifikan untuk mendukung pembangunan sosial dan ekonomi jika dikelola dengan baik, misalnya, melalui lembaga zakat yang transparan dan efektif. Ayat Al-Quran yang menjelaskan zakat adalah Surah At-Tawbah, ayat 103, yang menyatakan:

“خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ”

Terjemahan:

*“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.”*²

¹ Amalia Nuril Hidayati et al., “Zakat Sebagai Instrumen Kebijakan Fiskal Islam Mengurangi Kemiskinan Dan Meningkatkan Ekonomi,” *KAMPUS AKADEMIKA PUBLISHING Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi* 2, no. 2 (2025): 233–45

² Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), QS. At-Taubah [9]: 103.

Dalam konteks pembangunan nasional, zakat berfungsi sebagai instrumen redistribusi pendapatan yang mampu membantu masyarakat berpenghasilan rendah untuk keluar dari jerat kemiskinan, dengan menyediakan modal usaha atau pendidikan yang esensial bagi pemberdayaan jangka Panjang. bahwa zakat memiliki pengaruh signifikan terhadap pengurangan tingkat kemiskinan dan peningkatan produktivitas masyarakat penerima manfaat, berdasarkan analisis empiris di berbagai komunitas Muslim.³

Hal ini menunjukkan bahwa Zakat bukan sekadar pengeluaran konsumsi, tetapi dapat digunakan secara efektif untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Hal ini dicapai melalui program kewirausahaan berbasis Zakat yang mendorong inovasi dan menciptakan lapangan kerja baru. Zakat didistribusikan melalui organisasi nirlaba yang berdedikasi untuk mengumpulkan dan mendistribusikan dana sosial seperti Zakat, Sadaqah, sedekah, dan Waqf untuk meningkatkan kesejahteraan bersama dan mengurangi kesenjangan ekonomi.

Keberadaan lembaga filantropi menjadi bagian penting dalam sistem pembangunan sosial di Indonesia karena berfungsi sebagai pelengkap peran negara dalam menangani masalah kemiskinan, ketimpangan, dan pemberdayaan Masyarakat. Lembaga-lembaga filantropi di Indonesia berkembang dalam berbagai bentuk, baik di bawah kepemimpinan negara maupun masyarakat sipil, dan beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip keadilan, transparansi, dan akuntabilitas.

Dalam konteks filantropi Islam, zakat menjadi instrumen utama yang memiliki landasan hukum agama sekaligus regulasi negara. Dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Administrasi Zakat, pemerintah Indonesia mendirikan Badan Pengumpul Zakat Nasional (BAZNAS) sebagai lembaga resmi

³ Lukman Nurhakim and Surya Budimansyah, "Kajian Pustaka Tentang Kontribusi Zakat Dalam Mengatasi Kemiskinan Di Kalangan Umat Islam Modern Literature Review on the Contribution of Zakat in Overcoming Poverty Among Modern Muslims," *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendekia* 1, no. September (2024): 2479–93, <https://jicnusanantara.com/index.php/jiic>.

negara yang bertugas menghimpun dan menyalurkan zakat secara nasional⁴. BAZNAS memiliki kedudukan strategis sebagai koordinator pengelolaan zakat di Indonesia, baik di tingkat pusat, regional, maupun lokal/kota, serta berfungsi memastikan pengelolaan zakat berjalan sesuai prinsip syariah, profesional, dan bertanggung jawab.

Keterkaitan BAZNAS dengan lembaga filantropi lainnya terletak pada perannya sebagai lembaga filantropi negara yang menjadi rujukan dan penggerak pengelolaan zakat secara formal. BAZNAS tidak hanya mengemban tugas operasional pengumpulan dan pendistribusian Zakat, tetapi juga berperan dalam mempromosikan, mengkoordinasikan, dan memantau lembaga pengumpul Zakat lainnya. Dengan posisi tersebut, kinerja BAZNAS menjadi representasi penting dari efektivitas pengelolaan filantropi Islam di Indonesia, khususnya dalam mendukung program pengentasan kemiskinan dan pembangunan ekonomi penduduk.

Di Indonesia, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) memainkan peran strategis sebagai lembaga resmi yang diberi wewenang oleh negara untuk secara sistematis mengumpulkan dan mendistribusikan Zakat. Baznas beroperasi di berbagai tingkatan, dari pemerintah pusat hingga pemerintah daerah, termasuk pemerintah kota Parepare. Namun, efektivitas lembaga ini sangat bergantung pada tata kelola, manajemen, serta kepercayaan masyarakat terhadap institusi tersebut.

Fenomena yang terjadi di BAZNAS Kota Parepare menunjukkan adanya tantangan serius dalam pengumpulan dan penyaluran zakat. Kondisi serupa terjadi di tingkat daerah, termasuk Parepare, di mana pengumpulan zakat dan Penyaluran dana zakat belum maksimal.

Pada tahun 2024 terjadi penurunan jumlah pengumpulan dan penyaluran dana zakat dibandingkan tahun 2023. Data dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), potensi zakat di Indonesia melebihi 327 triliun rupiah, namun penerimaan aktual di-

⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, Pasal 5-6.

perkirakan hanya sebesar 32 triliun rupiah pada tahun 2023⁵. Angka ini menyoroti kesenjangan besar antara potensi dan penerimaan aktual. Total pengumpulan zakat turun dari Rp1.043.560,919 menjadi Rp1.040.973,393,25, sedangkan jumlah penyaluran berkurang dari Rp969.600.787 menjadi Rp724.728.303. Penurunan ini menunjukkan adanya tantangan dalam menjaga stabilitas pengumpulan dan efektivitas penyaluran dana zakat oleh BAZNAS kota Parepare, serta menandakan adanya potensi optimalisasi lebih lanjut dalam pengelolaan dana zakat di tingkat daerah.⁶

Penurunan kinerja pengumpulan dan penyaluran zakat di Kota Parepare tidak dapat dilepaskan dari faktor kinerja BAZNAS yang berkaitan dengan respons dan perilaku muzakki. Faktor kinerja ini tercermin dari kondisi ekonomi makro, tingkat literasi zakat masyarakat, tingkat kepercayaan muzakki terhadap lembaga zakat, serta adanya persaingan dengan lembaga zakat swasta maupun pengelolaan zakat berbasis masjid di lingkungan lokal.⁷

Keterbatasan pengetahuan tentang Zakat dan kewajiban masyarakat untuk membayarnya telah menyebabkan sebagian pembayar Zakat lebih memilih menyalurkan Zakat langsung kepada penerima, daripada menyalurkannya melalui lembaga resmi.⁸ Kondisi ini berdampak pada menurunnya partisipasi muzakki, melemahnya legitimasi lembaga, serta terbatasnya kapasitas pengumpulan zakat oleh BAZNAS. Selain itu, integrasi zakat ke dalam kebijakan fiskal juga memerlukan sinergi antara

⁵ Jamilullah dan Nana Supriyatna, "Tata Kelola Zakat Nasional," *Jurnal Pena Islam* 4, no. 1 (Januari–Juni 2024): 22–26, diakses 11 November 2025

⁶ Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Parepare, *Laporan Perubahan Dana Zakat untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023*, Parepare: BAZNAS Kota Parepare, 2023 dan 2024.

⁷ Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), *Indeks Zakat Nasional: Konsep dan Metodologi* (Jakarta: BAZNAS, 2017), hlm. 25–30.

⁸ Rahmawati, *Analisis Kinerja Pengelolaan Zakat Berdasarkan Indeks Zakat Nasional pada BAZNAS Kabupaten/Kota* (Skripsi S1, UIN/IAIN, 2020), hlm. 54.

lembaga zakat, pemerintah, dan masyarakat agar peran zakat dapat berjalan lebih optimal.⁹

Selanjutnya, faktor kelembagaan juga berperan penting dalam memengaruhi pengumpulan dan penyaluran zakat di Kota Parepare. Faktor kelembagaan ini tercermin dari keterbatasan sumber daya manusia (SDM), lemahnya sistem manajemen, minimnya inovasi dalam strategi pengumpulan zakat, serta terbatasnya sarana dan prasarana pendukung.¹⁰

Kelemahan pada aspek kelembagaan tersebut berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja BAZNAS dalam menghimpun dana zakat dan menyalurkannya secara tepat sasaran. Kurangnya kapasitas kelembagaan juga berdampak pada pola penyaluran zakat yang masih dominan bersifat konsumtif, sehingga belum mampu menciptakan dampak jangka panjang bagi peningkatan kemandirian ekonomi mustahik.¹¹

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa zakat yang dikelola dan disalurkan secara produktif, seperti melalui bantuan modal usaha, pelatihan keterampilan, dan program pemberdayaan ekonomi, memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik.¹²

Namun, lemahnya tata kelola dan rendahnya transparansi pengelolaan zakat sebagai bagian dari faktor kelembagaan menyebabkan efektivitas peran zakat sebagai instrumen fiskal alternatif dalam mendukung pembangunan ekonomi belum sepenuhnya tercapai.¹³ Kondisi ini relevan dengan fenomena di Kota Parepare, di mana penguatan

⁹ Didin Hafidhuddin, *Zakat dalam Perekonomian Modern* (Jakarta: Gema Insani, 2002), hlm. 141.

¹⁰ Ahmad Zainuddin, "Penerapan Prinsip Good Amil Governance dalam Pengelolaan Zakat," *Jurnal Manajemen Syariah* 6, no. 1 (2019): 90.

¹¹ Abdul Hasan, "Digitalisasi Zakat dan Peningkatan Efisiensi Lembaga Amil," *Al-Tijarah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 8, no. 2 (2022): 138.

¹² Didin Hafidhuddin, *Zakat dalam Perekonomian Modern*, hlm. 128–130.

¹³ Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), *Outlook Zakat Indonesia* (Jakarta: BAZNAS, 2022), hlm. 47.

faktor kinerja perlu diimbangi dengan perbaikan faktor kelembagaan agar pengumpulan dan penyaluran zakat dapat berjalan secara lebih optimal dan berkelanjutan.

Tantangan lain adalah masalah kepercayaan publik terhadap BAZNAS. Studi yang membandingkan kinerja lembaga zakat di Indonesia menemukan bahwa kepercayaan publik sangat terkait dengan transparansi laporan keuangan dan akuntabilitas lembaga.¹⁴ Kurangnya pelaporan yang terbuka dapat menyebabkan muzaki enggan menyalurkan zakat melalui BAZNAS.

Penelitian lain juga menyoroti perlunya reformasi tata kelola zakat agar lebih efisien, dengan menekankan bahwa efisiensi dalam pengumpulan dan penyaluran zakat dapat dicapai melalui digitalisasi, peningkatan kapasitas SDM, serta manajemen modern berbasis kinerja.¹⁵ Namun, implementasi hal ini masih menjadi tantangan di tingkat daerah.

Tinjauan atas beberapa penelitian terdahulu menunjukkan adanya kesenjangan penelitian, khususnya dalam konteks kuantitatif. Sebagian besar penelitian masih berfokus pada analisis deskriptif atau kualitatif, sehingga belum banyak yang menguji secara empiris pengaruh faktor kinerja dan kelembagaan terhadap pengumpulan dan penyaluran dana BAZNAS dengan metode kuantitatif. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki urgensi untuk mengisi kesenjangan tersebut.

Penelitian kuantitatif memungkinkan pengukuran yang lebih objektif mengenai sejauh mana faktor kinerja dan faktor kelembagaan berpengaruh pada pengumpulan dan penyaluran dana zakat. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat memberikan bukti empiris yang lebih kuat untuk merumuskan kebijakan peningkatan kinerja zakat di BAZNAS Kota Parepare.

¹⁴ Ainul Fatha and Mohamad Syahreza Pahlevi, "Comparative Analysis of Collection and Distribution of Zakat Institution Funds in Indonesia," *Journal of Islamic Economics and Philanthropy* 6, no. 1 (2023): 236–51, <https://doi.org/10.21111/jiep.v6i3.10277>.

¹⁵ Batubara and Nasution, "Efisiensi Pengumpulan Dan Pendistribusian Dana Zakat."

Penelitian ini juga diharapkan dapat melengkapi keterbatasan penelitian sebelumnya, dengan menggabungkan perspektif manajerial dan ekonomi Islam. Dengan pendekatan kuantitatif, penelitian ini dapat menguji hipotesis mengenai pengaruh faktor kinerja dan faktor kelembagaan terhadap pengumpulan dan penyaluran dana zakat di BAZNAS Kota Parepare, sehingga hasilnya dapat digunakan untuk rekomendasi kebijakan yang lebih tepat sasaran.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor kinerja dan faktor kelembagaan terhadap pengumpulan dan penyaluran dana zakat di BAZNAS Kota Parepare. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu ekonomi Islam dan akuntansi sektor publik. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi BAZNAS Kota Parepare dalam meningkatkan efektivitas tata kelola zakat serta memperkuat kepercayaan publik dalam pengelolaan dana umat.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang dapat dirumuskan berdasarkan latar belakang di atas adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah faktor kinerja berpengaruh signifikan terhadap pengumpulan dan penyaluran dana zakat di BAZNAS Kota Parepare?
- 2) Apakah faktor kelembagaan berpengaruh signifikan terhadap pengumpulan dan penyaluran dana zakat di BAZNAS Kota Parepare?
- 3) Apakah faktor kinerja dan faktor kelembagaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengumpulan dan penyaluran dana zakat di BAZNAS Kota Parepare?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas adalah untuk menguji dan mendapatkan bukti empiris mengenai:

- 1) Untuk menganalisis pengaruh faktor kinerja terhadap pengumpulan dan penyaluran dana zakat di BAZNAS Kota Parepare.
- 2) Untuk menganalisis pengaruh faktor kelembagaan terhadap pengumpulan dan penyaluran dana zakat di BAZNAS Kota Parepare.
- 3) Untuk menguji pengaruh faktor kinerja dan faktor kelembagaan secara simultan terhadap pengumpulan dan penyaluran dana zakat di BAZNAS Kota Parepare.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan menggunakan tingkat zakat nasional (IZN) sebagai kriteria evaluasi, penelitian ini diharapkan dapat membantu kemajuan penelitian ilmiah di bidang ekonomi Islam, khususnya di bidang pengelolaan zakat. Melalui pendekatan ini, penelitian berupaya menjelaskan hubungan antara faktor kelembagaan dan faktor dampak terhadap pengelolaan zakat secara sistematis dan terukur.

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi akademik terkait penerapan Indeks Zakat Nasional dalam penelitian empiris pada tingkat daerah. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar teoritis bagi pengembangan model pengelolaan zakat yang tidak hanya berorientasi pada aspek administratif, tetapi juga mempertimbangkan peran sumber daya pengelola zakat dan persepsi muzakki sebagai pemangku kepentingan utama. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman akademik mengenai pengelolaan zakat yang efektif, transparan, dan berkelanjutan.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk BAZNAS Kota Parepare

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan yang konstruktif bagi BAZNAS Kota Parepare guna meningkatkan pengelolaan zakat, khususnya melalui penguatan faktor kelembagaan yang berkaitan dengan kompetensi, profesionalitas, integritas, dan kualitas pelayanan pegawai. Temuan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi internal dalam rangka meningkatkan efektivitas pengumpulan dan penyaluran zakat secara terencana dan akuntabel.

Dengan ini, penelitian diharapkan bisa membantu BAZNAS Kota Parepare guna memahami pentingnya faktor dampak yang tercermin dari tingkat kepercayaan, kepuasan, dan loyalitas muzakki. Dengan memahami aspek tersebut, BAZNAS dapat merumuskan strategi pengelolaan zakat yang lebih responsif terhadap kebutuhan dan harapan muzakki, sehingga berpotensi meningkatkan partisipasi dan keberlanjutan pengumpulan zakat.

b. Untuk Pengelola Zakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi praktis bagi pengelola zakat dalam menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan zakat yang berbasis pada pendekatan Indeks Zakat Nasional. Penelitian ini dapat memberikan Gambaran umum tentang faktor kelembagaan dan dampak yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan zakat, sehingga bisa digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan dan perumusan kebijakan pengelolaan zakat yang lebih efektif dan terarah.

c. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji pengelolaan zakat

dengan menggunakan pendekatan Indeks Zakat Nasional atau kerangka pengukuran lainnya. Penelitian ini juga dapat membuka peluang bagi penelitian lanjutan yang mengembangkan variabel, indikator, atau metode analisis yang lebih luas dalam kajian pengelolaan zakat di Indonesia.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian tentang kinerja lembaga zakat telah banyak dilakukan, baik dari perspektif manajerial, ekonomi Islam, maupun tata kelola organisasi. Hal-hal berikut termasuk dalam penelitian sebelumnya yang terkait dengan masalah ini:

Tabel 2.1

Tinjauan Penelitian Relevan

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Fokus/Variabel Utama	Metode Penelitian	Perbedaan dengan Penelitian Skripsi
1	Amelia Sari (2021)	<i>Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pengumpulan Zakat pada BAZNAS Provinsi Sulawesi Selatan</i>	Kompetensi SDM, sistem manajemen, inovasi digital terhadap kinerja pengumpulan zakat	Kuantitatif (regresi berganda)	Penelitian Sari berfokus pada peningkatan kinerja pengumpulan zakat di tingkat provinsi, sedangkan skripsi ini mengkaji penurunan kinerja pengumpulan dan penyaluran zakat di BAZNAS Kota

					Parepare dengan menguji faktor internal dan eksternal secara simultan. ¹⁶
2	Yusuf Rahman (2020)	<i>“Pengaruh Kepercayaan Masyarakat dan Transparansi Laporan terhadap Kinerja Lembaga Amil Zakat di Indonesia</i>	Kepercayaan publik dan transparansi laporan keuangan	Kuantitatif (survei)	Rahman meneliti dua variabel psikologis secara nasional, sedangkan penelitian ini menggunakan model variabel yang lebih komprehensif (internal dan eksternal) serta fokus pada kasus lokal BAZNAS Kota Parepare. ¹⁷
3	Rian Nugraha & Dian Lestari (2022)	<i>Manajemen Internal dan Efektivitas Penyaluran Dana Zakat</i>	Tata kelola internal dan profesionalisme amil terhadap efektivitas penyaluran zakat	Kuantitatif deskriptif	Penelitian Nugraha dan Lestari hanya menitikberatkan pada penyaluran

¹⁶ Sari, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pengumpulan Zakat pada BAZNAS Provinsi Sulawesi Selatan* (Makassar: Universitas Hasanuddin, 2021).

¹⁷Rahman, *Pengaruh Kepercayaan Masyarakat dan Transparansi Laporan terhadap Kinerja Lembaga Amil Zakat di Indonesia* (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2020).

					zakat dan faktor internal, sedangkan skripsi ini menguji pengumpulan dan penyaluran zakat sekaligus dengan memasukkan faktor eksternal sebagai variabel penting. ¹⁸
4	Andi Basri (2021)	<i>Pengaruh Literasi Zakat dan Faktor Sosial Ekonomi terhadap Kinerja Penghimpunan Zakat di BAZNAS Kabupaten Bone</i>	Literasi zakat dan kondisi sosial ekonomi masyarakat	Kuantitatif	Basri berfokus pada faktor eksternal masyarakat terhadap pengumpulan zakat, sedangkan penelitian ini mengombinasikan faktor internal lembaga dan faktor eksternal masyarakat untuk menjelaskan

¹⁸Nugraha, A. dan Lestari, N., *Manajemen Internal dan Efektivitas Penyaluran Dana Zakat* (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2022).

					penurunan kinerja zakat.
5	Muhammad Hasan (2022)	<i>Digitalisasi Zakat: Tantangan dan Peluang dalam Meningkatkan Kinerja Lembaga Amil Zakat</i>	Digitalisasi dan teknologi zakat	Kualitatif-deskriptif	Hasan menitikberatkan pada peluang digitalisasi secara umum, sedangkan skripsi ini menempatkan inovasi digital sebagai salah satu indikator faktor internal yang diuji secara kuantitatif terhadap kinerja zakat.

B. Tinjauan Teori

Tinjauan teori merupakan bagian fundamental dalam penelitian yang berfungsi sebagai landasan konseptual untuk menjelaskan variabel penelitian dan hubungan antarvariabel tersebut. Melalui tinjauan teori, peneliti memperoleh kerangka berpikir yang sistematis untuk memahami konsep pengelolaan zakat serta mekanisme pengukuran kinerjanya. Dalam penelitian pengelolaan zakat, teori tidak hanya berfungsi sebagai dasar konseptual, tetapi juga sebagai acuan dalam menentukan indikator kinerja yang relevan dan terukur.

Pengelolaan zakat merupakan suatu sistem yang melibatkan berbagai unsur, mulai dari perencanaan, penghimpunan, penyaluran, hingga pelaporan dana zakat. Oleh karena itu, pengukuran kinerja pengumpulan dan penyaluran zakat memerlukan

pendekatan yang komprehensif. Salah satu instrumen yang digunakan secara nasional yaitu Indeks Zakat Nasional (IZN) yang dibuat oleh Badan Pengumpul Zakat Nasional (BAZNAS) di seluruh negeri untuk menggali seberapa efektif pengelolaan zakat¹⁹. IZN dirancang untuk menilai kinerja pengelolaan zakat dari sisi kelembagaan pengelola zakat serta dari sisi dampak pengelolaan zakat terhadap para pemangku kepentingan, khususnya muzakki.

Dalam penelitian ini, Indeks Zakat Nasional digunakan sebagai teori utama untuk mengukur kinerja pengumpulan dan penyaluran zakat pada BAZNAS. Pendekatan IZN dipandang relevan karena mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai kualitas pengelolaan zakat, baik dari perspektif pegawai BAZNAS sebagai pelaksana pengelolaan zakat maupun dari perspektif muzakki sebagai pihak yang menyalurkan zakat melalui lembaga resmi.

Berdasarkan hal tersebut, pengelolaan zakat dalam penelitian ini dipahami melalui beberapa faktor utama yang membentuk kinerja pengelolaan zakat. Faktor-faktor tersebut digunakan untuk menjelaskan aspek kelembagaan dan aspek persepsi muzakki yang berperan dalam pengumpulan dan penyaluran zakat.

a. Faktor Kinerja (BAZNAS)

Faktor kinerja BAZNAS merupakan faktor yang menekankan pada hasil atau capaian kinerja lembaga dalam menjalankan fungsi pengelolaan zakat melalui respons, penilaian, dan perilaku muzakki terhadap kinerja pengelolaan zakat, serta menilai sejauh mana kinerja BAZNAS mampu membangun hubungan yang berkelanjutan dengan muzakki melalui pengelolaan zakat yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada pelayanan. Dalam kerangka Indeks Zakat Nasional (IZN), kinerja pengelolaan zakat tidak hanya diukur dari aspek internal

¹⁹ Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), *Indeks Zakat Nasional: Konsep dan Metodologi* (Jakarta: BAZNAS, 2017).

kelembagaan, tetapi juga dari persepsi dan pengalaman muzakki sebagai pihak yang mempercayakan dana zakatnya kepada lembaga.²⁰

Kinerja BAZNAS tercermin dari tingkat kepercayaan, kepuasan, loyalitas, serta penilaian terhadap pelaporan dan akuntabilitas pengelolaan zakat. Dengan demikian, faktor kinerja BAZNAS lebih berorientasi pada output dan persepsi muzakki terhadap kinerja BAZNAS. Persepsi positif muzakki terhadap kinerja BAZNAS menjadi indikator penting keberhasilan pengelolaan zakat, karena muzakki merupakan sumber utama dana zakat yang dikelola oleh lembaga.

Adapun poin-poin utama dalam faktor kinerja BAZNAS meliputi:

1. Kepercayaan Muzakki terhadap Kinerja BAZNAS

Kepercayaan muzakki merupakan indikator utama dalam menilai kinerja BAZNAS dari perspektif eksternal. Kepercayaan ini mencerminkan keyakinan muzakki bahwa BAZNAS mampu mengelola dana zakat secara amanah, profesional, dan sesuai dengan ketentuan syariah serta peraturan perundang-undangan. Tingkat kepercayaan yang tinggi menunjukkan bahwa muzakki menilai kinerja BAZNAS telah berjalan dengan baik, khususnya dalam aspek integritas lembaga, ketepatan penyaluran zakat, dan konsistensi pelaksanaan program zakat.²¹

2. Kepuasan Muzakki terhadap Pengelolaan Zakat

Kepuasan muzakki berkaitan dengan penilaian muzakki terhadap kualitas kinerja BAZNAS dalam memberikan layanan pengelolaan zakat. Kepuasan ini mencakup kemudahan proses pembayaran zakat, kejelasan

²⁰ Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), *Indeks Zakat Nasional: Konsep dan Metodologi* (Jakarta: BAZNAS, 2017), hlm. 35–40.

²¹ Fadillah, *Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Minat Muzakki Menyalurkan Zakat melalui BAZNAS* (Skripsi S1, UIN/IAIN, 2023), hlm. 52.

informasi, sikap dan responsivitas pegawai, serta kenyamanan dalam berinteraksi dengan lembaga zakat. Tingkat kepuasan muzakki menunjukkan sejauh mana kinerja pengelolaan zakat mampu memenuhi harapan muzakki secara efektif dan efisien.²²

3. Pelaporan dan Akuntabilitas Pengelolaan Zakat

Pelaporan dan akuntabilitas merupakan aspek penting dalam faktor kinerja muzakki karena berkaitan langsung dengan keterbukaan informasi dan pertanggungjawaban lembaga zakat. Pelaporan yang jelas, tepat waktu, dan mudah diakses mencerminkan keseriusan BAZNAS dalam mempertanggungjawabkan pengelolaan dana zakat kepada muzakki dan masyarakat²³.

Akuntabilitas pengelolaan zakat tercermin dari penyajian laporan keuangan, laporan kegiatan, serta transparansi penggunaan dana zakat. Semakin baik pelaporan dan akuntabilitas yang ditampilkan oleh BAZNAS, semakin tinggi pula penilaian muzakki terhadap kinerja lembaga zakat.

4. Loyalitas dan Komitmen Muzakki dalam Berzakat

Loyalitas mencerminkan konsistensi dan komitmen muzakki dalam menyalurkan zakat melalui BAZNAS secara berkelanjutan.²⁴ Loyalitas ini merupakan dampak lanjutan dari kepercayaan, kepuasan, serta keyakinan muzakki terhadap akuntabilitas pengelolaan zakat. Muzakki yang loyal cenderung terus menyalurkan zakat melalui BAZNAS dan memiliki kemauan untuk merekomendasikan lembaga zakat kepada pihak lain.

²² Hidayat, *Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepercayaan Muzakki pada BAZNAS Kota X* (Skripsi S1, UIN/IAIN, 2021), hlm. 44.

²³ Jamilullah dan Nana Supriyatna, "Tata Kelola Zakat Nasional," *Jurnal Pena Islam* 4, no. 1 (2024): 24.

²⁴ Rahmawati, *Analisis Pengelolaan Zakat pada BAZNAS Kabupaten/Kota Berdasarkan Indeks Zakat Nasional* (Skripsi S1, UIN/IAIN, 2020), hlm. 61.

Dengan demikian, loyalitas muzakki menjadi indikator penting keberlanjutan kinerja pengumpulan zakat.

b. Faktor Kelembagaan

Faktor kelembagaan berkaitan dengan kondisi internal organisasi yang mendukung pelaksanaan pengelolaan zakat. Faktor ini menekankan pada kapasitas dan kualitas organisasi BAZNAS dalam menjalankan tugasnya sebagai lembaga pengelola zakat.

Faktor ini mencerminkan sejauh mana pegawai BAZNAS mampu menjalankan tugas pengelolaan zakat secara profesional, sistematis, dan bertanggung jawab. Kualitas kelembagaan sangat ditentukan oleh kemampuan sumber daya manusia, penerapan tata kelola, serta pelaksanaan pelayanan dalam pengelolaan zakat.²⁵

Adapun poin-poin utama dalam faktor kelembagaan meliputi:

1. Kompetensi dan profesionalitas pegawai

Kompetensi dan profesionalitas pegawai mencakup kemampuan pegawai BAZNAS dalam memahami regulasi zakat, kebijakan kelembagaan, serta prosedur pengelolaan zakat. Pegawai yang profesional memiliki keterampilan teknis dan administratif yang memadai, mampu bekerja sesuai standar operasional, serta memiliki sikap kerja yang bertanggung jawab. Tingkat kompetensi yang baik memungkinkan pegawai menjalankan fungsi pengumpulan dan penyaluran zakat secara efektif dan efisien, sehingga mendukung terciptanya pengelolaan zakat yang tertib dan terencana.

²⁵ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.

2. Integritas dan kepatuhan terhadap tata Kelola

Integritas pegawai BAZNAS merupakan aspek fundamental dalam pengelolaan zakat karena berkaitan langsung dengan amanah dan kepercayaan publik. Integritas tercermin dari kejujuran, etika kerja, serta kepatuhan pegawai terhadap sistem dan prosedur yang telah ditetapkan. Kepatuhan terhadap tata kelola yang baik, termasuk pelaporan dan administrasi, menunjukkan bahwa pengelolaan zakat dilakukan secara transparan dan akuntabel. Tingginya integritas pegawai akan memperkuat kredibilitas lembaga zakat dan mendukung keberlanjutan pengelolaan zakat.

3. Kualitas pelayanan pengelolaan zakat

Kualitas pelayanan pengelolaan zakat mencerminkan kemampuan pegawai BAZNAS dalam memberikan layanan yang jelas, responsif, dan mudah diakses oleh muzakki. Pelayanan yang baik meliputi kejelasan informasi, kemudahan proses pembayaran zakat, serta sikap profesional dalam berinteraksi dengan muzakki. Kualitas pelayanan yang optimal akan meningkatkan efektivitas pengumpulan zakat dan memperkuat hubungan antara lembaga zakat dan muzakki.²⁶

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa faktor kinerja berfokus pada hasil dan capaian kinerja BAZNAS dalam pengelolaan zakat, sedangkan faktor kelembagaan berfokus pada kondisi internal organisasi yang mendukung tercapainya kinerja tersebut. Kelembagaan yang kuat akan mendorong terciptanya kinerja lembaga yang baik, sementara kinerja

²⁶ Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), *Indeks Zakat Nasional: Konsep dan Metodologi* (Jakarta: BAZNAS, 2017).

yang baik akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga zakat.

c. Pengumpulan dan penyaluran dana Zakat

Pengumpulan dan penyaluran zakat merupakan dua fungsi utama dalam pengelolaan zakat yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan.²⁷ Pengumpulan zakat mencerminkan kemampuan lembaga zakat dalam menghimpun dana dari para muzakki secara optimal, sedangkan penyaluran zakat menunjukkan sejauh mana dana yang telah dihimpun tersebut didistribusikan kepada mustahik secara tepat sasaran, tepat waktu, dan sesuai dengan ketentuan syariah. Keberhasilan kedua fungsi ini menjadi indikator utama efektivitas kinerja Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), baik di tingkat nasional maupun daerah, termasuk BAZNAS Kota Parepare.

Kinerja pengumpulan dan penyaluran dana zakat dapat diukur melalui efektivitas pengumpulan zakat, optimalisasi jumlah dana zakat yang terkumpul, ketepatan sasaran dan ketepatan waktu penyaluran zakat, manfaat program penyaluran zakat bagi penerima, tingkat kepuasan muzakki terhadap layanan BAZNAS, keterbukaan penyampaian laporan kegiatan dan penyaluran zakat, serta penilaian terhadap kinerja BAZNAS Kota Parepare secara keseluruhan²⁸.

Dalam kerangka Indeks Zakat Nasional (IZN), kinerja pengumpulan dan penyaluran zakat dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor kinerja (BAZNAS) dan faktor kelembagaan. Kedua faktor tersebut berperan secara simultan dalam menentukan keberhasilan penghimpunan dan pendistribusian dana zakat.

Faktor kinerja yang tercermin dari kepercayaan, kepuasan, loyalitas, serta persepsi muzakki terhadap pelaporan dan akuntabilitas lembaga akan memengaruhi

²⁷ Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), *Indeks Zakat Nasional: Konsep dan Metodologi* (Jakarta: BAZNAS, 2017), hlm. 25–45.

²⁸ Didin Hafidhuddin, *Zakat dalam Perekonomian Modern* (Jakarta: Gema Insani, 2012), 87.

kemauan muzakki untuk menyalurkan zakat melalui BAZNAS. Semakin besar kepercayaan dan kepuasan muzakki (pengumpul zakat) semakin banyak dana yang dapat dikumpulkan oleh lembaga-lembaga tersebut.

Di sisi lain, faktor kelembagaan yang mencakup kompetensi dan profesionalitas pegawai, integritas dan kepatuhan terhadap tata kelola, serta kualitas pelayanan pengelolaan zakat menjadi fondasi utama dalam mendukung proses pengumpulan dan penyaluran zakat.²⁹

Pegawai BAZNAS yang memiliki kompetensi dan integritas tinggi akan mampu menjalankan fungsi penghimpunan zakat secara efektif, sekaligus memastikan bahwa penyaluran dana zakat dilakukan secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan prinsip keadilan. Kelembagaan yang kuat juga memungkinkan BAZNAS menyusun program penyaluran zakat yang lebih terencana, baik dalam bentuk bantuan konsumtif maupun zakat produktif yang berorientasi pada pemberdayaan mustahik.

Pengaruh faktor kinerja dan faktor kelembagaan terhadap pengumpulan dan penyaluran zakat bersifat saling melengkapi.³⁰ Faktor kelembagaan yang baik akan meningkatkan kualitas pelayanan dan tata kelola zakat, yang pada akhirnya memperkuat kepercayaan dan kepuasan muzakki. Peningkatan kepercayaan tersebut mendorong partisipasi muzakki dalam menyalurkan zakat melalui BAZNAS, sehingga berdampak pada peningkatan jumlah dana zakat yang terkumpul. Selanjutnya, dana zakat yang terhimpun dapat disalurkan secara lebih optimal melalui mekanisme penyaluran yang terstruktur dan akuntabel.

²⁹ Ahmad Zainuddin, "Penerapan Prinsip Good Amil Governance dalam Pengelolaan Zakat," *Jurnal Manajemen Syariah* 6, no. 1 (2019): 90.

³⁰ Abdul Hasan, "Digitalisasi Zakat dan Peningkatan Efisiensi Lembaga Amil," *Al-Tijarah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 8, no. 2 (2022): 137.

Secara simultan, faktor kinerja dan faktor kelembagaan memberikan pengaruh signifikan terhadap pengumpulan dan penyaluran dana zakat di BAZNAS Kota Parepare.³¹ Kinerja kelembagaan yang profesional dan berintegritas tanpa didukung oleh kepercayaan muzakki tidak akan menghasilkan pengumpulan zakat yang optimal. Sebaliknya, tingkat kepercayaan muzakki yang tinggi juga tidak akan berkelanjutan apabila tidak diimbangi dengan kualitas kelembagaan yang memadai. Oleh karena itu, sinergi antara faktor kinerja dan faktor kelembagaan menjadi prasyarat utama dalam meningkatkan efektivitas pengumpulan dan penyaluran zakat.

Dengan demikian, pengumpulan dan penyaluran zakat dalam penelitian ini dipahami sebagai hasil dari interaksi antara kinerja internal lembaga zakat dan persepsi eksternal muzakki. Pendekatan ini menegaskan bahwa peningkatan kinerja BAZNAS Kota Parepare dalam menghimpun dan menyalurkan dana zakat hanya dapat dicapai melalui penguatan kelembagaan secara berkelanjutan serta peningkatan kepercayaan dan kepuasan muzakki sebagai pemangku kepentingan utama.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini disusun berdasarkan pendekatan Indeks Zakat Nasional (IZN) yang dikembangkan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) sebagai alat ukur pengelolaan zakat secara komprehensif.³² IZN menekankan bahwa kualitas pengumpulan dan penyaluran dana zakat bergantung pada hasil dan elemen kelembagaan lembaga zakat serta persepsi para pemangku kepentingan utama, khususnya muzakki.

³¹ Rahmawati, *Analisis Kinerja Pengelolaan Zakat Berdasarkan Indeks Zakat Nasional pada BAZNAS Kabupaten/Kota* (Skripsi S1, UIN/IAIN, 2020), hlm. 58.

³² Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), *Indeks Zakat Nasional: Konsep dan Metodologi* (Jakarta: BAZNAS, 2017).

Dalam konteks penelitian ini, pengumpulan dan penyalura dana zakat diposisikan sebagai variabel dependen (Y) yang mencerminkan kualitas pelaksanaan kegiatan pengumpulan dan penyaluran zakat yang dilakukan oleh BAZNAS secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Pengelolaan zakat yang baik diharapkan mampu menciptakan sistem pengumpulan dan penyaluran dana zakat yang berkelanjutan serta meningkatkan kepercayaan publik terhadap lembaga zakat.³³

Pengumpulan dan penyaluran dana zakat tersebut dipengaruhi oleh dua faktor utama yang diadopsi dari kerangka Indeks Zakat Nasional, yaitu faktor kinerja dan faktor kelembagaan. Kedua faktor ini diposisikan sebagai variabel independen karena secara konseptual berperan sebagai faktor penentu kualitas pengelolaan zakat.³⁴

Faktor kinerja (X_1) merepresentasikan persepsi muzakki terhadap evaluasi pengelolaan zakat oleh BAZNAS. Elemen ini menunjukkan kepercayaan, kepuasan, dan loyalitas para muzakki (pembayar zakat) ketika mereka menyalurkan zakat melalui BAZNAS. Kepercayaan muzakki menunjukkan keyakinan terhadap kredibilitas dan akuntabilitas lembaga zakat, kepuasan muzakki menggambarkan penilaian terhadap kualitas pelayanan dan pengelolaan zakat, sedangkan loyalitas muzakki tercermin dari konsistensi muzakki dalam menyalurkan zakat melalui BAZNAS. Persepsi positif dari muzakki diyakini berkontribusi terhadap keberlanjutan pengelolaan zakat, khususnya dalam meningkatkan potensi pengumpulan zakat.³⁵

Selanjutnya, faktor kelembagaan (X_2) dalam penelitian ini menggambarkan kondisi internal lembaga zakat yang berkaitan dengan kinerja pegawai BAZNAS. Faktor ini mencakup kompetensi dan profesionalitas pegawai dalam menjalankan tugas

³³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.

³⁴ Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), *Indeks Zakat Nasional: Konsep dan Metodologi* (Jakarta: BAZNAS, 2017).

³⁵ Sri Nurhayati dan Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2015).

pengelolaan zakat, integritas dan kepatuhan terhadap prinsip tata kelola yang berlaku, serta kualitas pelayanan pengelolaan zakat yang diberikan kepada muzakki.

Para pegawai BAZNAS yang kompeten, jujur, dan mampu memberikan layanan berkualitas tinggi di BAZNAS dianggap dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan zakat, yang berdampak positif pada pengumpulan dan penyaluran dana zakat.³⁶

Berdasarkan kerangka Indeks Zakat Nasional, faktor kinerja dan faktor kelembagaan tidak berdiri sendiri, melainkan saling melengkapi dalam memengaruhi pengumpulan dan penyaluran dana zakat. Faktor kelembagaan yang kuat akan mendorong terciptanya pengelolaan zakat yang profesional dan akuntabel, yang pada akhirnya berdampak pada meningkatnya kepercayaan dan kepuasan muzakki. Sebaliknya, persepsi positif muzakki melalui faktor kinerja akan memperkuat legitimasi lembaga zakat dan mendukung penguatan kinerja pengelolaan zakat secara berkelanjutan.

Dengan demikian, kerangka konseptual penelitian ini menggambarkan bahwa pengelolaan zakat dipengaruhi secara parsial maupun simultan oleh faktor kinerja dan faktor kelembagaan. Kerangka ini menjadi dasar dalam perumusan hipotesis dan pemilihan metode analisis kuantitatif untuk menguji hubungan antarvariabel dalam penelitian ini.³⁷

D. Kerangka Pikir

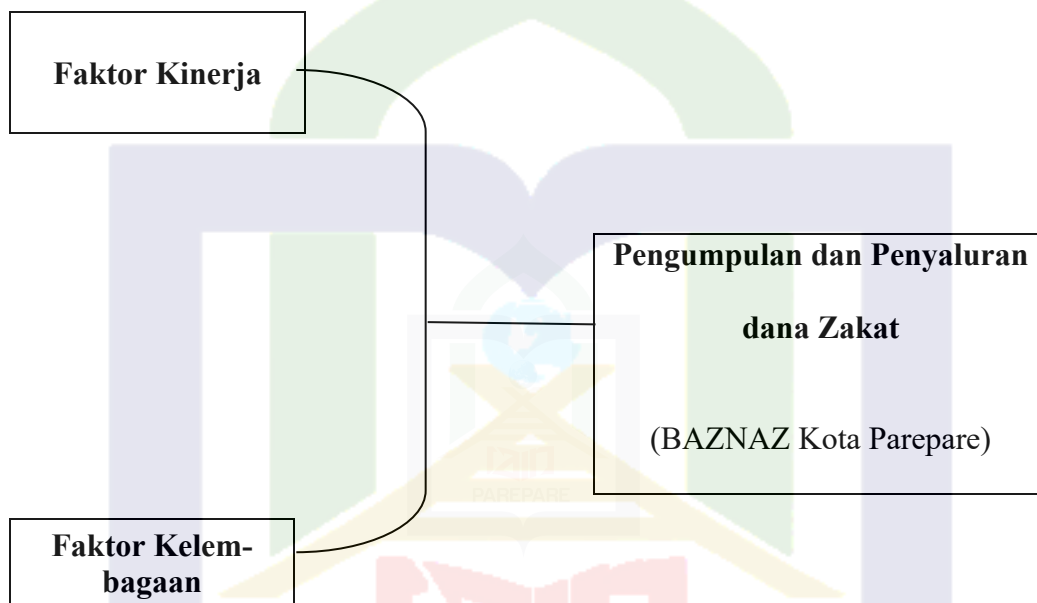
Kerangka pikir penelitian ini menjelaskan bahwa pengumpulan dan penyaluran dana zakat pada BAZNAS Kota Parepare dipengaruhi oleh dua komponen utama, yaitu

³⁶ Ascarya dan Diana Yumanita, *Measuring Zakat Management Performance* (Jakarta: BI Institute, 2018).

³⁷ Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), *Indeks Zakat Nasional: Konsep dan Metodologi* (Jakarta: BAZNAS, 2017).

faktor kinerja dan faktor kelembagaan. Semakin kuat faktor kinerja dan kelembagaan yang dimiliki dan dihadapi BAZNAS, maka semakin baik pula kinerja lembaga dalam menghimpun dan menyalurkan zakat secara efektif, transparan, dan tepat sasaran.

Gambar 2.1. Kerangka Pikir



E. Hipotesis

Berdasarkan tinjauan teori yang mengacu pada Indeks Zakat Nasional (IZN), hasil penelitian terdahulu, serta kerangka konseptual yang telah disusun, penelitian ini merumuskan hipotesis sebagai dugaan sementara mengenai hubungan antara faktor kinerja, faktor kelembagaan, serta pengumpulan dan penyaluran dana zakat. Hipotesis dirumuskan untuk menjelaskan keterkaitan antarvariabel yang akan diuji secara empiris melalui pendekatan kuantitatif.

Diperkirakan komponen kinerja telah memberikan dampak positif dan signifikan terhadap manajemen zakat di BAZNAS Kota Parepare. Faktor dampak menggam-

barkan persepsi muzakki terhadap pengelolaan zakat yang dilaksanakan oleh BAZNAS, yang tercermin dari tingkat kepercayaan, kepuasan, dan loyalitas muzakki. Persepsi positif muzakki diyakini dapat memperkuat hubungan antara muzakki dan lembaga zakat, mendorong keberlanjutan penyaluran zakat melalui BAZNAS, serta mendukung stabilitas dan peningkatan kualitas pengelolaan zakat.

Selain itu, diyakini bahwa komponen kelembagaan memiliki efek positif yang signifikan terhadap pengelolaan zakat di Baznas Kota Parepare. Faktor kelembagaan mencerminkan kondisi pegawai BAZNAS dalam menjalankan fungsi pengelolaan zakat, yang meliputi tingkat kompetensi dan profesionalitas, integritas dan kepatuhan terhadap prinsip tata kelola, serta kualitas pelayanan pengelolaan zakat.

Pegawai yang kompeten dan berintegritas diyakini mampu mengelola zakat secara lebih efektif, efisien, transparan, dan akuntabel, sehingga berdampak pada peningkatan kualitas pengelolaan zakat secara keseluruhan. Lebih lanjut, Di BAZNAS Parepare, faktor kinerja dan kelembagaan dianggap memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap pengumpulan dan penyaluran dana zakat. Pengumpulan dan penyaluran dana zakat yang optimal diyakini akan tercapai apabila didukung oleh kondisi kelembagaan yang kuat serta persepsi muzakki yang positive.

Sinergi antara kinerja pegawai BAZNAS yang profesional dan berintegritas dengan tingkat kepercayaan, kepuasan, dan loyalitas muzakki diharapkan mampu menciptakan pengelolaan zakat yang efektif, efisien, transparan, dan berkelanjutan.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini berusaha untuk mengukur hubungan dan pengaruh antar variabel yang diwakili dengan angka, sehingga menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif dilakukan untuk mengetahui sejauh mana faktor kinerja dan kelembagaan berpengaruh terhadap penurunan kinerja pengumpulan dan penyaluran dana zakat di BAZNAS Kota Parepare. Pendekatan ini memungkinkan peneliti melakukan analisis statistik melalui pengujian hipotesis guna memperoleh kesimpulan yang bersifat objektif dan terukur.³⁸

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Jalan Agussalim No. 25, Parepare, Sulawesi Selatan, Badan Zakat Nasional (BAZNAS) adalah tempat penyelidikan atau penelitian ini dilakukan. Penelitian ini berlangsung selama empat bulan, yaitu dari Januari hingga April 2026. Proses persiapan, pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis hasil adalah semua bagian dari penelitian.³⁹

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai dan muzakki yang terlibat dalam pengelolaan dan penyaluran zakat melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Parepare. Jumlah pegawai BAZNAS Kota Parepare diketahui sebanyak 7 orang, sedangkan jumlah keseluruhan muzakki yang menyalurkan zakat melalui BAZNAS Kota Parepare tidak dapat diketahui secara pasti karena data muzakki bersifat dinamis dan terus mengalami perubahan setiap periode. Oleh karena

³⁸ Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

³⁹ Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

itu, populasi muzakki dalam penelitian ini termasuk kategori populasi yang tidak diketahui jumlahnya (*unknown population*).

Karena jumlah populasi muzakki tidak diketahui secara pasti, maka penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow yang diperuntukkan bagi populasi yang tidak diketahui (*unknown population*), yaitu:

$$n = \frac{Z^2 P(1 - P)}{d^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

Z : Nilai standar normal pada tingkat kepercayaan 95% (1,96)

P : Proporsi populasi (0,5)

d : Tingkat kesalahan (*margin of error*) sebesar 16% (0,16)

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{(1.96)^2 \times 0.5 (1 - 0.5)}{(0.10)^2}$$

$$n = \frac{3.8416 \times 0.25}{0.01}$$

$$n = 96.04 \approx 100$$

Dengan demikian, jumlah sampel minimum dalam penelitian ini adalah sebanyak 96 responden. Untuk memperoleh data yang lebih representatif dan mengantisipasi adanya kuesioner yang tidak lengkap atau tidak dapat diolah, jumlah sampel dalam penelitian ini ditetapkan menjadi 100 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang sesuai

dengan tujuan penelitian⁴⁰. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah pegawai BAZNAS Kota Parepare dan muzakki yang pernah menyalurkan zakat melalui BAZNAS Kota Parepare, bersedia menjadi responden, serta memahami pelayanan dan pengelolaan zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Parepare. Dengan demikian, sampel penelitian berjumlah 100 responden yang dianggap mampu mewakili tujuan penelitian dan memberikan informasi yang relevan sesuai kebutuhan penelitian.

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka yang dapat dianalisis secara statistik, seperti hasil angket responden.
- b. Data kualitatif pendukung, berupa hasil observasi dan wawancara singkat dengan pihak BAZNAS untuk memperkuat interpretasi hasil.⁴¹

2. Sumber Data

- a. Data primer, diperoleh langsung dari responden, yaitu para pegawai BAZNAS, amil zakat, dan masyarakat muzaki di Kota Parepare melalui kuesioner.
- b. Data sekunder, diperoleh dari laporan kinerja BAZNAS Kota Parepare, literatur akademik, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan.⁴²

⁴⁰ Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

⁴¹ Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

⁴² Riduwan. (2015). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

- a. Kuesioner (angket) digunakan untuk mengumpulkan data utama dari responden. Kuesioner disusun dengan menggunakan skala Likert 1–5 yang mengukur tingkat persetujuan terhadap pernyataan pengelolaan zakat.

Tabel 3.1
Skala Likert

No.	Kategori Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

- b. Dokumentasi, berupa laporan tahunan BAZNAS, data statistik pengumpulan dan penyaluran zakat, serta dokumen pendukung lainnya.
- ### 2. Teknik Pengolahan Data
- a. Data dari hasil kuesioner dikumpulkan, diperiksa (editing), kemudian dikodekan (coding) untuk dimasukkan ke dalam program statistik seperti SPSS.⁴³
 - b. Setelah itu dilakukan tabulasi data untuk memudahkan proses analisis.

⁴³ Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

E. Definisi Operasional Variabel

Untuk menjelaskan keterbatasan ide-ide yang diteliti dan memungkinkan pengukuran empiris dari ide-ide tersebut, definisi operasional dari variabel-variabel penelitian ini diuraikan. Definisi ini berfungsi sebagai pedoman dalam penyusunan instrumen penelitian dan pengolahan data, sehingga setiap variabel yang digunakan memiliki makna operasional yang sama dan dapat dianalisis secara ilmiah. Dalam penelitian ini, variabel yang dikaji terdiri atas faktor kinerja dan faktor kelembagaan sebagai variabel independen, serta pengumpulan dan penyaluran dana zakat sebagai variabel dependen, yang keseluruhannya merujuk pada kerangka Indeks Zakat Nasional.

Faktor kinerja dan faktor kelembagaan merupakan variabel independen yang mencerminkan aspek-aspek penentu dalam pengumpulan dan penyaluran dana zakat. Faktor kelembagaan menggambarkan kondisi pegawai BAZNAS dalam melaksanakan fungsi pengelolaan zakat, yang meliputi kompetensi dan profesionalitas dalam menjalankan tugas, integritas dan kepatuhan terhadap prinsip tata kelola, serta kualitas pelayanan pengelolaan zakat yang diberikan kepada muzakki. Sementara itu, faktor kinerja menggambarkan persepsi muzakki terhadap pengelolaan zakat yang dilakukan oleh BAZNAS, yang tercermin dari tingkat kepercayaan terhadap lembaga zakat, tingkat kepuasan atas pelayanan dan proses pengelolaan zakat, serta loyalitas muzakki dalam menyalurkan zakat melalui BAZNAS secara berkelanjutan.

Pengumpulan dan penyaluran dana zakat sebagai variabel dependen didefinisikan sebagai Segala tindakan yang dilakukan oleh BAZNAS, termasuk perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap peraturan syariah dan peraturan yang berlaku untuk pengumpulan dan pendistribusian zakat. Secara operasional, seluruh variabel dalam penelitian ini diukur menggunakan instrumen kuesioner dengan skala Likert, yang bertujuan untuk memperoleh data empiris

mengenai persepsi responden terhadap aspek kinerja, kelembagaan, dan pengumpulan dan penyaluran dana zakat.

Tabel 3.2
Variabel Penelitian

Variabel	Kode	Jenis Variabel	Deskripsi Singkat
Faktor Kinerja	X ¹	Variabel Independen	Aspek yang mencerminkan persepsi muzakki terhadap pengelolaan zakat BAZNAS, meliputi kepercayaan, kepuasan, dan loyalitas.
Faktor kelembagaan	X ²	Variabel Independen	Aspek yang menggambarkan kondisi pegawai BAZNAS dalam pengelolaan zakat, meliputi kompetensi, integritas, dan kualitas pelayanan.
Pengumpulan dan penyaluran dana zakat	Y	Variabel Dependen	Proses pengumpulan dan penyaluran zakat yang dilakukan BAZNAS secara efektif, transparan, dan akuntabel.

Adapun indikator dari masing-masing variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Kode	Indikator	Deskripsi Indikator
Faktor Kinerja	X1	Kepercayaan Muzakki	Tingkat keyakinan muzakki terhadap kredibilitas dan pengelolaan zakat oleh BAZNAS.
		Kepuasan Muzakki	Tingkat kepuasan muzakki terhadap pelayanan dan pengelolaan zakat yang diberikan BAZNAS.
		Akuntabilitas dan Pelaporan	Keterbukaan serta pertanggungjawaban BAZNAS dalam menyampaikan informasi pengelolaan zakat.
		Loyalitas Muzakki	Kesediaan muzakki untuk terus menyalurkan zakat melalui BAZNAS secara berkelanjutan.
Faktor Kelem-bagaan	X2	Kompetensi Pegawai	Kemampuan pegawai dalam melaksanakan tugas pengelolaan zakat secara profesional.
		Integritas Pegawai	Kejujuran, amanah, dan kepatuhan pegawai terhadap prinsip syariah dan tata kelola.
		Kualitas Pelayanan	Kemampuan BAZNAS memberikan pelayanan yang cepat, tepat, dan responsif kepada muzakki.

		Tata Kelola Lembaga	Penerapan sistem manajemen dan prosedur kerja yang mendukung efektivitas pengelolaan zakat.
Pengumpulan dan Penyaluran Dana Zakat	Y	Efektivitas Pengumpulan Zakat	Kemampuan BAZNAS menghimpun dana zakat dari muzakki secara optimal.
		Ketepatan Penyaluran Zakat	Ketepatan sasaran penyaluran zakat kepada mustahik sesuai ketentuan syariah.
		Transparansi Penyaluran	Keterbukaan informasi mengenai program dan penggunaan dana zakat.
		Manfaat Program Zakat	Tingkat manfaat yang dirasakan masyarakat dari program penyaluran zakat yang dilaksanakan BAZNAS.

F. Teknik Analisis Data

Pengaruh faktor kinerja dan kelembagaan terhadap pelaksanaan pengumpulan dan pendistribusian zakat diukur dengan menganalisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis ini dilakukan melalui tahapan:

1. Koefisien korelasi Pearson digunakan dalam SPSS untuk memastikan bahwa respon kuesioner konsisten dengan variabel penelitian. Pernyataan dinyatakan valid jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel pada tingkat signifikansi 0,05⁴⁴.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019, hlm. 121–125.

2. Uji Asumsi Klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas).⁴⁵
 - a. Uji Normalitas: Jika nilai Sig. > 0,05 → data berdistribusi normal dan
Jika nilai Sig. ≤ 0,05 → data tidak normal maka keputusan tersebut diambil dari angka Sig.
 - b. Uji Multikolinearitas: Jika Tolerance > 0,10 dan VIF < 10 → tidak terjadi multikolinearitas dan Jika Tolerance ≤ 0,10 atau VIF ≥ 10 → terjadi multikolinearitas
 - c. Uji Heteroskedastisitas: Jika nilai Sig. > 0,05 → tidak terjadi heteroskedastisitas dan Jika nilai Sig. ≤ 0,05 → terjadi heteroskedastisitas
3. Uji Regresi Linier Berganda, dengan persamaan:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$
 di mana:
 Y = Pengumpulan dan penyaluran dana Zakat
 X₁ = Faktor Kinerja
 X₂ = Faktor Kelembagaan
 e = error term⁴⁶
4. Uji Parsial (t-test) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas secara individu. Pada uji t (parsial), jika nilai Sig. < 0,05 maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan jika nilai Sig. > 0,05 maka dinyatakan tidak berpengaruh signifikan.
5. Uji Simultan (F-test) untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama. Pada uji F (simultan), jika nilai Sig. < 0,05 maka seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap

⁴⁵ Santoso, S. (2014). *Panduan Lengkap SPSS Versi 25*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

⁴⁶ Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

variabel dependen, sedangkan jika nilai Sig. > 0,05 maka dinyatakan tidak berpengaruh signifikan secara simultan.⁴⁷

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2) untuk melihat besarnya kontribusi faktor internal dan eksternal terhadap variabel kinerja zakat.⁴⁸



⁴⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018, hlm. 96–99.

⁴⁸ Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tanggapan responden terhadap setiap item dalam kuesioner yang diumumkan.⁴⁹ Data yang diperoleh kemudian disusun dalam bentuk rekapitulasi frekuensi berdasarkan kategori skala Likert, yaitu STS, TS, N, S, dan SS. Penyajian ini bertujuan untuk memudahkan dalam melihat kecenderungan jawaban responden, sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut.

a. Variabel X₁ (Faktor Kinerja)

Tabel 4.1
Hasil Angket Responden Faktor Kinerja (X₁)

No	Item Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Jumlah
1	Pengelolaan zakat dilakukan secara amanah.	0	0	4	53	43	100
2	Pengelolaan zakat sesuai syariat Islam.	0	0	2	59	39	100
3	Penyaluran zakat tepat sasaran.	0	0	17	50	33	100
4	Dukungan pemerintah meningkatkan kepercayaan muzakki.	0	1	16	54	29	100
5	Proses pembayaran zakat mudah.	0	0	3	50	47	100
6	Pelayanan pegawai memuaskan.	0	0	8	56	36	100

⁴⁹ Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019.

7	Informasi zakat disampaikan dengan baik.	0	1	12	52	35	100
8	Pengelolaan zakat dilakukan secara transparan.	0	1	17	52	30	100
9	Laporan dana zakat terbuka kepada masyarakat.	0	3	23	46	28	100
10	Saya rutin menyalurkan zakat melalui BAZNAS.	0	0	17	52	31	100
11	Saya bersedia merekomendasikan BAZNAS kepada orang lain.	0	0	10	52	38	100
12	Kondisi ekonomi saya mendukung untuk berzakat.	0	0	13	51	36	100

Sumber data: SPSS versi 26 (diolah).

Seperti yang ditunjukkan oleh hasil analisis, dapat diketahui bahwa mayoritas responden memberikan jawaban Setuju dan Sangat Setuju pada seluruh item pernyataan variabel faktor kinerja. Hal ini menunjukkan bahwa responden menilai kinerja BAZNAS Kota Parepare telah berjalan dengan baik, terutama dalam aspek pengelolaan zakat yang amanah, kemudahan pembayaran zakat, kualitas pelayanan, penyampaian informasi, transparansi, serta komitmen dalam memberikan pelayanan kepada muzakki. Secara keseluruhan, hasil tersebut menggambarkan bahwa faktor kinerja memiliki penilaian yang positif dari responden.

b. Variabel X₂ (Faktor Kelembagaan)

Tabel 4.2

Hasil Angket Responden Faktor Kelembagaan (X₂)

No	Item Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Jumlah
1	Pegawai memahami aturan zakat.	0	1	9	63	27	100

2	Pegawai bekerja sesuai SOP.	0	0	4	61	35	100
3	Pegawai memiliki kompetensi yang baik.	0	0	19	55	26	100
4	Pegawai bekerja jujur dan bertanggung jawab.	0	0	9	57	34	100
5	Pengelolaan zakat dilakukan secara transparan.	0	0	16	52	32	100
6	BAZNAS menerapkan akuntabilitas.	0	0	21	47	32	100
7	Pelayanan pegawai ramah dan responsif.	0	0	4	60	36	100
8	Prosedur zakat dijelaskan dengan jelas.	0	0	5	58	37	100
9	Pelayanan mendukung pengumpulan zakat.	0	0	8	57	35	100

Sumber data: SPSS versi 26 (diolah).

Pada variabel faktor kelembagaan (X_2), sebagian besar responden memberikan jawaban Setuju dan Sangat Setuju terhadap seluruh item pernyataan variabel faktor kelembagaan. Hal ini menunjukkan bahwa responden menilai pegawai BAZNAS Kota Parepare memiliki pemahaman yang baik mengenai aturan zakat, bekerja sesuai standar operasional, memiliki kompetensi yang memadai, serta menjunjung tinggi kejujuran, transparansi, dan akuntabilitas. Selain itu, pelayanan yang diberikan kepada muzakki dinilai ramah, responsif, dan mampu mendukung pengumpulan dana zakat. Dengan demikian, faktor kelembagaan dinilai telah berperan baik dalam mendukung pengelolaan zakat di BAZNAS Kota Parepare.

c. Variabel Y (Pengumpulan dan Penyaluran Zakat)

Tabel 4.3
Hasil Angket Responden Pengumpulan Dan Penyaluran Dana Zakat
(Y)

No	Item Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Jumlah
1	Pengumpulan zakat berjalan efektif.	0	1	26	46	27	100
2	Dana zakat yang terkumpul sudah optimal.	1	9	32	38	20	100
3	Penyaluran zakat tepat sasaran.	0	1	19	50	30	100
4	Penyaluran zakat dilakukan tepat waktu.	0	2	13	57	28	100
5	Kondisi ekonomi memengaruhi pengumpulan zakat.	0	2	14	51	33	100
6	Program zakat bermanfaat bagi mustahik.	0	0	8	58	34	100
7	Pelayanan BAZNAS memuaskan.	0	0	13	55	32	100
8	Laporan pengelolaan zakat disampaikan secara terbuka.	0	1	21	49	29	100
9	Kerja sama dengan pemerintah berjalan baik.	0	0	6	47	47	100
10	Kinerja BAZNAS secara keseluruhan baik.	0	4	16	49	31	100

Sumber data: SPSS versi 26 (diolah).

Analisis variabel (Y) tentang pengumpulan dan pendistribusian zakat menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan jawaban Setuju dan Sangat Setuju pada seluruh item pernyataan variabel pengumpulan dan penyaluran dana zakat. Hal ini menunjukkan bahwa responden menilai proses

pengumpulan dan penyaluran dana zakat di BAZNAS Kota Parepare telah berjalan dengan baik, efektif, tepat sasaran, dan memberikan manfaat kepada mustahik. Selain itu, keterbukaan dalam penyampaian laporan, pelayanan yang diberikan kepada muzakki, serta kerja sama dengan berbagai pihak dinilai telah mendukung keberhasilan pengelolaan zakat. Secara keseluruhan, variabel pengumpulan dan penyaluran dana zakat memperoleh penilaian yang positif dari responden.

2. Karakter Responden

Semua atribut dari semua responden yang disurvei dapat dikelompokkan ke dalam kategori berikut:

a. Karakter Responden Berlandaskan Umur

Tabel 4.4
Responden Berlandaskan umur

No	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1	18–25 Tahun	5	5,0
2	26–30 Tahun	11	11,0
3	35–40 Tahun	50	50,0
4	50 Tahun ke Atas	34	34,0
Jumlah		100	100,0

Sumber data: SPSS versi 26 (diolah).

Berdasarkan karakteristik umur responden, diketahui bahwa dari total 100 responden, kelompok umur 35–40 tahun merupakan kelompok yang paling dominan, yaitu sebanyak 50 responden (50,0%). Selanjutnya, kelompok umur 50 tahun ke atas berjumlah 34 responden (34,0%), kelompok umur 26–30 tahun sebanyak 11 responden (11,0%), sedangkan kelompok umur 18–25 tahun merupakan kelompok dengan jumlah responden paling sedikit, yaitu sebanyak

5 responden (5,0%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada usia produktif yang telah memiliki pengalaman dan pemahaman yang cukup mengenai kewajiban zakat serta pengelolaannya melalui BAZNAS Kota Parepare.

b. Karakter Responden Berlandaskan Pekerjaan

Tabel 4.5
Responden Berlandaskan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	93	93,0
2	Pegawai BAZNAS	7	7,0
Jumlah		100	100,0

Sumber data: SPSS versi 26 (diolah).

Berdasarkan Tabel 4.5, diketahui bahwa dari total 100 responden, sebanyak 93 responden (93,0%) berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), sedangkan 7 responden (7,0%) merupakan pegawai BAZNAS Kota Parepare. Dominannya responden yang berasal dari kalangan PNS menunjukkan bahwa sebagian besar muzakki yang menjadi responden dalam penelitian ini merupakan aparatur sipil negara yang menyalurkan zakat melalui BAZNAS Kota Parepare. Sementara itu, seluruh pegawai BAZNAS yang berjumlah tujuh orang juga dilibatkan sebagai responden untuk memberikan gambaran dari sisi internal lembaga mengenai pengelolaan zakat. Dengan demikian, karakteristik pekerjaan responden dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pengumpulan dan penyaluran dana zakat di BAZNAS Kota Parepare.

c. Karakteristik Responden Berlandaskan Jenis Kelamin

Tabel 4.6
Berlandaskan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	38	38,0
2	Perempuan	62	62,0
Jumlah		100	100,0

Sumber data: SPSS versi 26 (diolah).

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari total 100 responden, sebanyak 38 responden (38,0%) berjenis kelamin laki-laki, sedangkan 62 responden (62,0%) berjenis kelamin perempuan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang berpartisipasi dalam penelitian mengenai pengumpulan dan penyaluran dana zakat di BAZNAS Kota Parepare berasal dari kelompok perempuan. Keberagaman jenis kelamin responden diharapkan mampu memberikan gambaran yang objektif mengenai faktor kinerja, faktor kelembagaan, serta pengumpulan dan penyaluran dana zakat di BAZNAS Kota Parepare.

B. Pengujian Prasyarat Analisis Data

1. Uji instrumen validitas Penelitian

Proses validasi dilakukan untuk menguji tingkat keakuratan instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti⁵⁰. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang terdiri atas beberapa item pernyataan untuk masing-masing var-

⁵⁰ Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 183–189.

iabel, yaitu faktor kinerja (X1), faktor kelembagaan (X2), dan pengumpulan dan penyaluran dana zakat (Y).

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS melalui analisis korelasi Product Moment Pearson. Suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel. Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan terhadap 100 responden, sehingga nilai r tabel dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$df = N - 2$$

$$df = 100 - 2 = 98$$

Keterangan:

df = *Degree of Freedom*

N = Jumlah responden

Nilai r tabel yang digunakan dalam uji validitas ditentukan berdasarkan derajat kebebasan (*degree of freedom*) dan tingkat signifikansi yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, dengan jumlah responden sebanyak 100 orang, diperoleh nilai $df = 98$ dan nilai r tabel sebesar 0,197 pada taraf signifikansi 5% (dua arah). Adapun nilai r tabel *Product Moment Pearson* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7

Nilai r Tabel Product Moment Pearson

df (N-2)	Tingkat Signifikansi untuk Uji Satu Arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat Signifikansi untuk Uji Dua Arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001

85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Berdasarkan nilai degree of freedom (df) = 98 dengan tingkat signifikansi 5%, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,197. Oleh karena itu, setiap item pernyataan dinyatakan valid apabila memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($r_{hitung} > 0,197$).

a. Hasil Uji Validitas Variabel X_1 (Faktor Kinerja)

Uji validitas dilakukan dengan melihat korelasi setiap item dengan Total X_1 .

Tabel 4.8
Uji Validitas Faktor Kinerja

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,645	0,196	Valid
X1.2	0,615	0,196	Valid
X1.3	0,730	0,196	Valid
X1.4	0,591	0,196	Valid
X1.5	0,659	0,196	Valid
X1.6	0,689	0,196	Valid
X1.7	0,669	0,196	Valid
X1.8	0,739	0,196	Valid
X1.9	0,769	0,196	Valid
X1.10	0,716	0,196	Valid
X1.11	0,570	0,196	Valid
X1.12	0,471	0,196	Valid

Sumber data: SPSS versi 26 (diolah).

Variabel Faktor Kinerja Muzakki (X1) terdiri dari dua belas item pernyataan, menurut hasil pengolahan data SPSS. Hasil pengujian menunjukkan bahwa setiap item pernyataan memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel (0,196).

Hal ini memperlihatkan bahwa setiap variabel X1 memiliki kemampuan untuk mengukur konsep faktor kinerja BAZNAS secara akurat. Akibatnya,

semua variabel ini dianggap sah dan layak untuk digunakan sebagai alat penelitian.

Variabel ini sangat valid, yang menunjukkan bahwa indikator yang digunakan dalam survei dapat menjelaskan persepsi responden tentang kinerja BAZNAS dalam hal pengelolaan zakat.

b. Hasil Uji Validitas Variabel X_2 (Kelembagaan)

Validitas dilihat dari korelasi item dengan Total X_2 .

Tabel 4.9
Uji Validitas Faktor Kelembagaan

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X2.1	0,763	0,196	Valid
X2.2	0,689	0,196	Valid
X2.3	0,740	0,196	Valid
X2.4	0,710	0,196	Valid
X2.5	0,800	0,196	Valid
X2.6	0,744	0,196	Valid
X2.7	0,759	0,196	Valid
X2.8	0,680	0,196	Valid
X2.9	0,663	0,196	Valid

Sumber data: SPSS versi 26 (diolah).

Dalam penelitian ini, variabel faktor kelembagaan (X2) terdiri dari sembilan item yang digunakan untuk menilai aspek kelembagaan pengelolaan zakat. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa setiap item dari variabel X2 memiliki nilai r yang lebih besar dari nilai tabel 0,196, yang berarti bahwa masing-masing item memenuhi kriteria uji validitas.

Hal ini memperlihatkan bahwa setiap indikator yang digunakan untuk mengukur variabel faktor kelembagaan dapat diukur secara akurat. Akibatnya, setiap item yang termasuk dalam variabel X2 dianggap sah dan dapat digunakan pada tahap analisis data yang akan datang.

c. Hasil Uji Validitas Variabel Y (Pengumpulan dan Penyaluran Dana Zakat)

Validitas dihitung dengan melihat korelasi item dengan TotalY.

Tabel 4.10
Uji Validitas Pengumpulan Dan Penyaluran Dana Zakat

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Y1	0,732	0,196	Valid
Y2	0,737	0,196	Valid
Y3	0,681	0,196	Valid
Y4	0,475	0,196	Valid
Y5	0,481	0,196	Valid
Y6	0,622	0,196	Valid
Y7	0,687	0,196	Valid
Y8	0,749	0,196	Valid

Y9	0,438	0,196	Valid
Y10	0,770	0,196	Valid

Sumber data: SPSS versi 26 (diah)

Variabel Pengumpulan dan Penyaluran Dana Zakat (Y) terdiri dari sepuluh pernyataan yang digunakan untuk menentukan seberapa efektif pengumpulan dan penyaluran dana zakat.

Semua item dalam variabel Y dianggap valid dan dapat digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini, karena hasil uji validasi menunjukkan bahwa semua item dapat mengukur variabel yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyaluran Dana Zakat secara akurat. Nilai r yang dihitung untuk semua item dalam variabel Y lebih besar dari nilai r_t tabel sebesar 0,196.

Semua pertanyaan yang berhubungan dengan variabel penelitian telah diuji validitasnya. Hasilnya menunjukkan bahwa semua pertanyaan dalam kuesioner penelitian memenuhi kriteria validitas. Ini menunjukkan bahwa alat survei yang digunakan secara akurat dan konsisten mengukur variabel penelitian.

Oleh karena itu, setiap komponen kuesioner dapat digunakan secara efektif sebagai alat pengumpulan data untuk menyelidiki pengaruh unsur kelembagaan dan kinerja terhadap pengumpulan dan penyaluran dana zakat di BAZNAS Kota Parepare.

2. Uji Reliabilitas Penelitian

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Metode koefisien alpha Cronbach

digunakan dalam program SPSS untuk menguji reliabilitas penelitian. Suatu variabel dianggap reliabel jika koefisien alpha Cronbach-nya lebih besar dari 0,60.⁵¹

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas (X₁, X₂, Dan Y)

Uji Reabilitas (X ₁)	
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,879	12
Uji Reabilitas (X ₂)	
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,886	9
Uji Reabilitas (Y)	
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,839	10

Sumber data: SPSS versi 26 (diolah)

Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi internal yang baik. Reliabilitas diukur menggunakan koefisien Cronbach's Alpha, di mana suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,60$.

⁵¹ Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019.

Pada variabel X1, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,879 dengan jumlah 12 item pernyataan. Nilai tersebut menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel X1 memiliki tingkat konsistensi internal yang tinggi, sehingga instrumen mampu mengukur konstruk yang diteliti secara konsisten.

Selanjutnya, variabel X2 memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,886 dengan jumlah 9 item pernyataan. Nilai ini termasuk dalam kategori sangat reliabel, yang mengindikasikan bahwa setiap item pernyataan memiliki keterkaitan yang kuat dalam mengukur variabel X2. Dengan demikian, instrumen pada variabel ini dapat dipercaya untuk digunakan dalam proses analisis penelitian.

Sementara itu, variabel Y memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,839 dengan jumlah 10 item pernyataan. Nilai tersebut juga berada di atas batas minimum penerimaan reliabilitas sebesar 0,60, sehingga menunjukkan bahwa instrumen pada variabel Y memiliki tingkat keandalan yang tinggi dan mampu menghasilkan data yang konsisten. Semua variabel dalam penelitian ini memiliki nilai alpha Cronbach lebih dari 0,60, menurut hasil uji reliabilitas.

- Variabel Faktor Kinerja Muzakki (X_1) = 0,879
- Variabel Faktor Kelembagaan (X_2) = 0,886
- Variabel Pengumpulan dan Penyaluran Dana Zakat (Y) = 0,839

Hal ini menunjukkan bahwa semua alat survei sangat andal. Akibatnya, kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini sangat andal dan cocok untuk analisis data berikutnya.

3. Uji Asumsi Klasik

Untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi persyaratan statistik, uji asumsi klasik dilakukan sebelum melakukan analisis regresi berganda. Normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas adalah beberapa contoh uji asumsi klasik ini. Uji ini dilakukan dengan menggunakan program statistik IBM SPSS.

a. Uji Normalitas

Tujuan pengujian normalitas adalah untuk mengetahui apakah model regresi sisa data mengikuti distribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang residualnya mengikuti distribusi normal. Kami menguji normalitas sampel dengan uji Kolmogorov-Smirnov.⁵²

Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas adalah sebagai berikut:

- Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05, maka data berdistribusi normal.
- Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,33941105

⁵² Jonathan Sarwono *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018.

Most Extreme Differences	Absolute	0,075
	Positive	0,069
	Negative	-0,075
Test Statistic		0,075
Asymp. Sig. (2-tailed)		,189 ^c

Sumber data: SPSS versi 26 (diolah).

Probabilitas signifikansi asimtotik (uji dua sisi) lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa data sisa dari penelitian ini mengikuti distribusi normal, seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji normalitas pada tabel uji Kolmogorov-Smirnov satu sampel.

Berdasarkan hasil pengujian, jumlah data yang dianalisis (N) sebanyak 100 responden. Nilai Test Statistic yang diperoleh sebesar 0,075, sedangkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,189. Nilai signifikansi tersebut lebih besar daripada taraf signifikansi yang digunakan, yaitu 0,05 ($0,189 > 0,05$).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa residual penelitian berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas dalam analisis regresi telah terpenuhi. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dinilai layak untuk dilanjutkan pada pengujian asumsi klasik lainnya maupun analisis regresi dan pengujian hipotesis.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menunjukkan apakah variabel independen dalam model regresi memiliki korelasi atau hubungan yang kuat. Model regresi yang baik tidak akan menunjukkan multikolinearitas antara variabel independennya.

Tabel toleransi koefisien dan nilai koefisien ekspansi varians (VIF) diperiksa untuk melakukan pengujian multikolinearitas.

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Jika nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.
- Jika nilai Tolerance < 0,10 dan VIF > 10, maka terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.13
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a								
Model				Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
				Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-0,050	2,447		-0,020	0,984		
	TOTALX1	0,366	0,072	0,405	5,066	0,000	0,407	2,456
	TOTALX2	0,592	0,092	0,513	6,419	0,000	0,407	2,456

Sumber data: SPSS versi 26 (diolah).

Kita dapat menyimpulkan bahwa tidak ada tanda-tanda multikolinearitas dalam model regresi penelitian ini karena hasil pengujian tabel koefisien menunjukkan bahwa nilai VIF untuk setiap variabel independen adalah 2,456. Nilai ini kurang dari 10.

Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antara variabel independen dalam penelitian ini. Oleh karena itu, analisis lebih lanjut dapat dilakukan dengan menggunakan model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterogenitas varians dilakukan untuk mengetahui apakah varians residual dalam model regresi berbeda dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik tidak menunjukkan adanya heterogenitas varians.

Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan dua pendekatan, yaitu uji Glejser dengan ABS_RES dan analisis grafik scatterplot.

d. Uji Glejser (ABS_RES)

Dasar pengambilan keputusan pada uji Glejser adalah sebagai berikut:

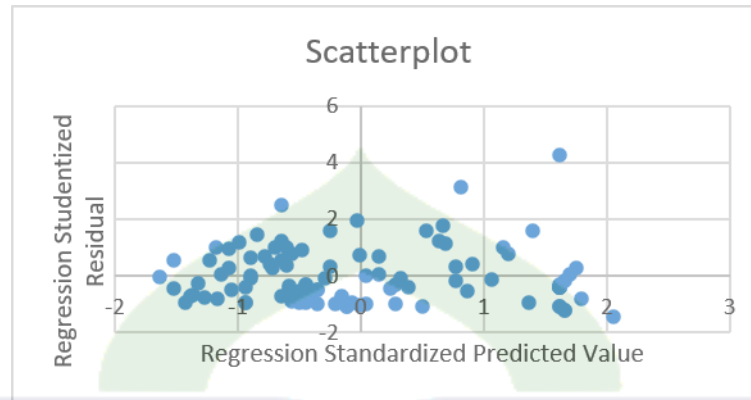
- Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.14
Uji heterokesdastisitas ABS_RES

Coefficients ^a								
Model				Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
				Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-0,010	1,607		-0,006	0,995		
	TOTALX1	-0,009	0,047	-0,030	-0,193	0,847	0,407	2,456
	TOTALX2	0,058	0,061	0,152	0,965	0,337	0,407	2,456

Sumber data: SPSS versi 26 (diolah)

Gambar 4.1
Analisis Scatterplot



Sumber data diolah menggunakan SPSS versi 26

Tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap nilai residu absolut, berdasarkan hasil pengujian dari tabel koefisien ABS_RES. Hasilnya, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak menunjukkan heteroskedastisitas.

Selain menggunakan uji Glejser, pengujian heteroskedastisitas juga diperkuat dengan analisis grafik scatterplot. Dalam diagram sebaran output SPSS, titik sisa tidak membentuk pola tertentu; mereka tersebar secara acak di atas dan di bawah nol pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak menunjukkan tanda-tanda heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, maka dapat disimpulkan bahwa:

- Data residual berdistribusi normal berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov.
- Model regresi tidak mengalami multikolinearitas, karena nilai VIF sebesar $2,456 < 10$.

- Model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas, baik berdasarkan uji Glejser maupun grafik scatterplot.

C. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini, variabel independen adalah X1 dan X2, dan variabel dependen adalah Y. Analisis regresi berganda digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Berikut ini adalah rumus untuk model regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien Energi

X₁ = Faktor Kinerja

X₂ = Faktor Kelembagaan

e = Error

Tabel 4.15

Analisis regresi linear berganda

Coefficients ^a				
Model		Standard- ized Coeffi- cients	t	Sig.

				Beta		
1	(Constant)	-0,050	2,447		-0,020	0,984
	TOTALX1	0,366	0,072	0,405	5,066	0,000
	TOTALX2	0,592	0,092	0,513	6,419	0,000

Sumber data: SPSS versi 26 (diolah)

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel Coefficients, diperoleh nilai sebagai berikut:

- Konstanta (a) = 0,050
- Koefisien X_1 = 0,366
- Koefisien X_2 = 0,592

Sehingga persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = 0,050 + 0,366X_1 + 0,592X_2$$

Interpretasi dari persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar -0,050 menunjukkan bahwa apabila variabel Kinerja (X_1) dan Kelembagaan (X_2) diasumsikan bernilai nol, maka nilai Kepercayaan Muzaki (Y) diperkirakan sebesar -0,050. Namun, nilai konstanta ini tidak signifikan karena memiliki nilai signifikansi sebesar 0,984 ($> 0,05$).
- b. Koefisien regresi variabel Kinerja Amil (X_1) sebesar 0,366 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel kinerja akan meningkatkan Kepercayaan Muzaki sebesar 0,366 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap. Nilai koefisien yang positif menunjukkan adanya hubungan searah antara Kinerja Amil dan Kepercayaan Muzaki.
- c. Koefisien regresi variabel Kelembagaan (X_2) sebesar 0,592 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel Kelembagaan akan meningkatkan Kepercayaan Muzaki sebesar 0,592 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan. Koefisien positif tersebut mengindikasikan bahwa

semakin baik kelembagaan yang dimiliki, maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan muzaki.

Hal ini memperlihatkan bahwa variabel X_1 dan X_2 memiliki pengaruh positif terhadap variabel Y .

2. Uji Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen dengan menggunakan uji t..

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika $\text{Sig} < 0,05$, maka variabel berpengaruh signifikan.
- Jika $\text{Sig} > 0,05$, maka variabel tidak berpengaruh signifikan.

t table dengan jumlah responden

$$n = 100$$

k = jumlah variable independent atau bebas

$$df = n - k$$

$$df = 100 - 2 = 98$$

Dengan menggunakan Tingkat signifikan 5% (0,05) untuk uji dua arah

maka nilai t tabel $\approx 1,984$.

a. Pengaruh X_1 terhadap Y

Berdasarkan hasil analisis diperoleh:

- $t \text{ hitung} = 5,066$
- $\text{Sig} = 0,000$

Karena $t \text{ hitung} (5,066) > t \text{ tabel} (1,984)$ dan $\text{Sig} < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y .

b. Pengaruh X_2 terhadap Y

Berdasarkan hasil analisis diperoleh:

- $t \text{ hitung} = 6,419$
- $\text{Sig} = 0,000$

Karena $t \text{ hitung} (6,419) > t \text{ tabel} (1,984)$ dan $\text{Sig} < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X_2 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y .

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel X_1 dan X_2 memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y .

3. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan.

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika $\text{Sig} < 0,05$, maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.16
Uji Parsial Dan Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1604,188	2	802,094	143,598	,000 ^b
	Residual	541,812	97	5,586		
	Total	2146,000	99			

Sumber data: SPSS versi 26 (diolah).

Berdasarkan tabel ANOVA diperoleh:

- F hitung = 143,598
- Sig = 0,000

Karena Sig 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 dan X_2 secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat memberikan penjelasan menyeluruh tentang bagaimana variabel independen dan variabel dependen berinteraksi satu sama lain.

Sebagai kesimpulan dari analisis hasil regresi linier berganda, dapat dikatakan bahwa:

- Variabel X_1 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.
- Variabel X_2 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.
- Variabel X_1 dan X_2 secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini dapat diterima jika variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi (R^2) berkisar antara 0 dan 1 dan digunakan untuk menentukan seberapa baik variabel independen, atau variabel bebas, memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel dependen, atau variabel terikat, dalam suatu model regresi.

Kemampuan variabel independen untuk menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen lebih besar jika nilai R^2 lebih besar. Sebaliknya, jika nilai R^2 lebih rendah, kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen juga semakin terbatas⁵³.

Tabel 4.17
Uji koefisien determinasi (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,865 ^a	0,748	0,742	2,363

Sumber data: SPSS versi 26 (diolah)

Nilai R sebesar 0,865 ditemukan berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang ditemukan pada tabel *Model Summary*. Hubungan antara variabel independen dan variabel dependen sangat kuat, seperti yang ditunjukkan oleh nilai ini.

Nilai R sebesar 0,865, nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel Kinerja Amil dan Kelembagaan dengan Kepercayaan Muzaki. Hal ini mengindikasikan bahwa kedua variabel

⁵³Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019.

independen memiliki hubungan yang erat terhadap perubahan variabel dependen.

Selanjutnya, diperoleh nilai R Square (R^2) sebesar 0,748 atau 74,8%. Nilai ini menunjukkan bahwa variasi Kepercayaan Muzaki dapat dijelaskan oleh variabel Kinerja (X_1) dan Kelembagaan (X_2) sebesar 74,8%, sedangkan 25,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian yang tidak dimasukkan dalam analisis.

Selain itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,742 atau 74,2% menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen dan jumlah sampel penelitian, kemampuan model dalam menjelaskan variasi Kepercayaan Muzaki tetap berada pada kategori yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan memiliki kemampuan yang baik dalam menjelaskan hubungan antara variabel-variabel penelitian.

Nilai Std. Error of the Estimate sebesar 2,363 mengindikasikan tingkat kesalahan prediksi model regresi. Semakin kecil nilai tersebut, semakin rendah nilai standar kesalahan ini, semakin baik kemampuan model untuk memprediksi variabel dependen.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Tujuan dari pembahasan hasil penelitian adalah untuk memberikan penjelasan lebih lanjut tentang hasil penelitian yang diperoleh melalui statistik yang dilakukan dengan program SPSS. Selanjutnya, hasil analisis tersebut tidak berhubungan dengan hubungannya dengan teori yang digunakan dalam penelitian dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan. Studi ini fokus pada pengaruh faktor kinerja (X_1) dan kelembagaan (X_2) terhadap pengumpulan dan penyaluran dana zakat (Y) di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Parepare.

Analisis deskriptif, pengujian asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji parsial (t), uji simultan (F), dan uji koefisien determinasi (R^2) adalah beberapa tahap yang diperlukan untuk menyelesaikan analisis. Hasil pengujian memberikan gambaran tentang bagaimana variabel-variabel tersebut berinteraksi dan mempengaruhi satu sama lain.

1. Pengaruh Faktor Kinerja (BAZNAS) terhadap Pengumpulan dan Penyaluran Dana Zakat

Variabel faktor kinerja mempunyai dampak positif dan signifikan terhadap pengumpulan dan penyaluran dana zakat di BAZNAS Kota Parepare, seperti yang ditunjukkan oleh hasil analisis regresi berganda linier. Nilai koefisien regresi untuk variabel ini adalah 0,366, dengan nilai t hitung sebesar 5,066 dan tingkat signifikansi 0,000. Nilai ini lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,984.

Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik kinerja BAZNAS yang dirasakan oleh muzakki, maka semakin tinggi pula tingkat partisipasi masyarakat dalam menyalurkan zakat melalui BAZNAS. Beberapa indikator digunakan untuk mengukur kinerja penelitian ini, yaitu tingkat kepercayaan muzakki, kepuasan terhadap layanan pengelolaan zakat, transparansi laporan, serta loyalitas muzakki dalam menyalurkan zakat secara berkelanjutan.

Secara teoritis, temuan ini sejalan dengan konsep Indeks Zakat Nasional (IZN) yang menyatakan bahwa kinerja lembaga zakat tidak hanya diukur dari aspek administratif, tetapi juga dari persepsi dan pengalaman muzakki sebagai pihak yang mempercayakan dana zakat kepada lembaga. Persepsi positif mu-

zakki terhadap lembaga zakat akan meningkatkan legitimasi lembaga dan mendorong peningkatan pengumpulan zakat⁵⁴.

Dalam perspektif ekonomi Islam, kepercayaan (*trust*) merupakan faktor fundamental dalam pengelolaan dana umat. Lembaga zakat yang mampu menunjukkan akuntabilitas, transparansi, dan profesionalisme akan memperoleh kepercayaan yang lebih besar dari masyarakat. Kepercayaan tersebut pada akhirnya akan mendorong muzakki untuk menyalurkan zakat melalui lembaga resmi dibandingkan menyalurkannya secara langsung kepada mustahik⁵⁵.

Penelitian Fadillah juga mendukung hasil penelitian ini, yang menemukan bahwa minat muzakki dalam menyalurkan zakat melalui BAZNAS dipengaruhi oleh transparansi dan akuntabilitas lembaga zakat⁵⁶. Temuan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kualitas kinerja (BAZNAS) akan berdampak langsung pada peningkatan jumlah dana zakat yang berhasil dihimpun.

Dalam konteks BAZNAS Kota Parepare, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai kinerja pengelolaan zakat sudah cukup baik. Hal ini terlihat dari tingginya tingkat persetujuan responden terhadap indikator kepercayaan terhadap pengelolaan dana zakat, kesesuaian penyaluran zakat dengan prinsip syariah, serta transparansi laporan pengelolaan zakat.

Namun demikian, masih terdapat beberapa responden yang memberikan jawaban netral terhadap indikator loyalitas muzakki, yang menunjuk-

⁵⁴ Badan Amil Zakat Nasional, *Indeks Zakat Nasional: Konsep dan Metodologi* (Jakarta: BAZNAS, 2017).

⁵⁵ Yusuf Al-Qaradawi, *Fiqh az-Zakah* (Beirut: Muassasah ar-Risalah, 2011).

⁵⁶ Fadillah, *Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Minat Muzakki Menyalurkan Zakat melalui BAZNAS* (Skripsi, 2023)

kan bahwa masih terdapat ruang untuk meningkatkan hubungan jangka panjang antara lembaga zakat dan para muzakki.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa faktor kinerja (BAZNAS) memainkan peran yang sangat besar dalam meningkatkan efektivitas pengumpulan dan penyaluran zakat. Semakin tinggi kepercayaan dan kepuasan muzakki terhadap lembaga zakat, semakin besar kemungkinan dana akan dikumpulkan melalui lembaga tersebar.

2. Pengaruh Faktor Kelembagaan terhadap Pengumpulan dan Penyaluran Dana Zakat

Faktor kelembagaan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pengumpulan dan penyaluran dana zakat di BAZNAS Kota Parepare, seperti yang ditunjukkan oleh hasil analisis regresi linear berganda. Nilai koefisien regresi untuk variabel ini adalah 0,592, dengan nilai t hitung sebesar 6,419 dan tingkat signifikansi 0,000. Nilai ini lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,984.

Nilai koefisien regresi yang lebih besar dibandingkan variabel faktor kinerja menunjukkan bahwa faktor kelembagaan memiliki kemampuan yang lebih besar untuk meningkatkan efisiensi pengumpulan dan penyaluran dana zakat.

Faktor kelembagaan dalam penelitian ini mencakup beberapa aspek penting, yaitu kompetensi dan profesionalitas pegawai, integritas dalam menjalankan tugas pengelolaan zakat, kepatuhan terhadap tata kelola lembaga, serta kualitas pelayanan yang diberikan kepada muzakki. Kelembagaan yang kuat akan menciptakan sistem pengelolaan zakat yang lebih terorganisir, transparan, dan akuntabel.

Menurut teori pengelolaan zakat yang dikembangkan oleh BAZNAS melalui Indeks Zakat Nasional, kelembagaan merupakan salah satu komponen

utama dalam menentukan efektivitas pengelolaan zakat. Lembaga zakat yang memiliki sumber daya manusia yang kompeten, sistem manajemen yang baik, serta tata kelola yang transparan akan mampu meningkatkan kinerja pengumpulan dan penyaluran zakat secara signifikan⁵⁷.

Dalam perspektif manajemen organisasi, kualitas kelembagaan sangat dipengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia. Pegawai yang memiliki pengetahuan yang memadai tentang regulasi zakat, manajemen keuangan, dan pelayanan publik akan mampu menjalankan tugasnya secara lebih profesional. Hal ini akan berdampak pada meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga zakat⁵⁸.

Penelitian Ascarya dan Diana Yumanita (2018) juga menemukan bahwa kualitas kelembagaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pengelolaan zakat. Organisasi zakat dengan sistem tata kelola yang baik cenderung lebih efektif dalam menghimpun dan menyalurkan dana.⁵⁹

Dalam konteks BAZNAS Kota Parepare, mayoritas responden memberikan penilaian positif terhadap kualitas kelembagaan lembaga tersebut. Hal ini terlihat dari tingginya tingkat persetujuan responden terhadap indikator kompetensi pegawai, kepatuhan terhadap prosedur kerja, serta kualitas pelayanan yang diberikan kepada muzakki. Namun demikian, beberapa responden masih memberikan jawaban netral terhadap indikator kompetensi pegawai, yang menunjukkan bahwa sumber daya manusia masih perlu ditingkatkan.

Dengan demikian, penguatan kelembagaan melalui peningkatan kompetensi pegawai, perbaikan sistem manajemen, serta peningkatan kualitas pel-

⁵⁷ Badan Amil Zakat Nasional, *Indeks Zakat Nasional* (Jakarta: BAZNAS, 2017).

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).

⁵⁹ Ascarya dan Diana Yumanita, *Measuring Zakat Management Performance* (Jakarta: BI Institute, 2018).

yanan merupakan langkah strategis dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan zakat di BAZNAS Kota Parepare.

3. Pengaruh Faktor Kinerja dan Faktor Kelembagaan secara Simultan terhadap Pengumpulan dan Penyaluran Dana Zakat

Uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa faktor kinerja dan kelembagaan berpengaruh secara bersamaan terhadap pengumpulan dan penyaluran dana zakat di BAZNAS Kota Parepare. Hasilnya menunjukkan nilai F hitung sebesar 143,598 dengan tingkat signifikansi 0,000 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Hasil ini menunjukkan bahwa kedua komponen independen penelitian ini memiliki peran yang signifikan dalam menentukan seberapa efektif pengelolaan zakat. Pengumpulan dan penyaluran zakat dipengaruhi oleh interaksi antara kinerja lembaga dan standar kelembagaan.

Dalam teori pengelolaan zakat modern, keberhasilan lembaga zakat sangat bergantung pada keseimbangan antara aspek manajerial dan aspek sosial. Aspek manajerial berkaitan dengan tata kelola organisasi, kompetensi pegawai, dan sistem pengelolaan zakat, sementara aspek sosial terkait dengan keyakinan masyarakat dan keterlibatan dalam penyaluran zakat melalui lembaga resmi⁶⁰.

Hasil penelitian ini memperkuat teori tersebut, karena memperlihatkan bahwa kombinasi antara kinerja lembaga yang baik dan kelembagaan yang kuat dapat secara signifikan meningkatkan efisiensi pengumpulan dan penyaluran zakat.

Dalam praktiknya, peningkatan kualitas kelembagaan akan memperkuat kinerja lembaga, yang pada akhirnya akan meningkatkan kepercayaan

⁶⁰ Amalia Nuril Hidayati dkk., "Zakat Sebagai Instrumen Kebijakan Fiskal Islam," *Jurnal Rumpun Manajemen dan Ekonomi*, 2025

muzakki. Kepercayaan tersebut akan mendorong partisipasi masyarakat dalam menyalurkan zakat melalui BAZNAS, sehingga berdampak pada peningkatan jumlah dana zakat yang berhasil dihimpun dan disalurkan kepada mustahik.

4. Interpretasi Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R Square adalah 0,748 berdasarkan hasil uji koefisien determinasi. Nilai tersebut menunjukkan bahwa faktor kinerja dan kelembagaan menyumbang 74,8% perbedaan dalam pengumpulan dan penyaluran dana zakat, dan faktor lain di luar model penelitian memengaruhi 25,2%.

Nilai koefisien determinasi yang tinggi ini menunjukkan bahwa model penelitian yang digunakan dapat menjelaskan dengan baik bagaimana variabel independen dan variabel dependen berinteraksi satu sama lain. Faktor-faktor lain yang kemungkinan memengaruhi pengumpulan dan penyaluran zakat antara lain kondisi ekonomi masyarakat, tingkat literasi zakat, kebijakan pemerintah daerah, serta perkembangan teknologi digital dalam sistem pembayaran zakat.

Menurut penelitian Fatha dan Pahlevi, digitalisasi sistem pengelolaan zakat serta peningkatan literasi zakat masyarakat merupakan faktor penting yang dapat meningkatkan efektivitas pengumpulan zakat di lembaga zakat.⁶¹ Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat memasukkan variabel tambahan tersebut untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan zakat.

⁶¹ Ainul Fatha dan Mohamad Syahreza Pahlevi, "Comparative Analysis of Collection and Distribution of Zakat Institution Funds in Indonesia," *Journal of Islamic Economics and Philanthropy*, 2023.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian tentang bagaimana faktor kinerja dan kelembagaan memengaruhi pengumpulan dan penyaluran dana zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Parepare mencapai beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor kinerja (BAZNAS) berpengaruh signifikan terhadap pengumpulan dan penyaluran dana zakat di BAZNAS Kota Parepare.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel faktor kinerja (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 5,066 dengan tingkat signifikansi 0,000, yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,984 dan dengan nilai signifikansi di bawah 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa elemen kinerja memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pengumpulan dan penyaluran dana zakat.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kinerja lembaga zakat yang dirasakan oleh muzakki, seperti kepercayaan, transparansi, pelayanan, dan kepuasan dengan pengelolaannya, semakin besar partisipasi masyarakat dalam menyalurkan zakat melalui BAZNAS. Kinerja lembaga zakat yang profesional dan akuntabel mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat sehingga berdampak pada meningkatnya pengumpulan dana zakat.

2. Faktor kelembagaan berpengaruh signifikan terhadap pengumpulan dan penyaluran dana zakat di BAZNAS Kota Parepare.

Variabel faktor kelembagaan (X2) memiliki nilai t hitung sebesar 6,419 dengan tingkat signifikansi 0,000, yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,984 dan dengan nilai signifikansi di bawah 0,05, menurut hasil uji parsial (uji t). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa elemen kelembagaan memiliki

dampak positif dan signifikan terhadap pengumpulan dan penyaluran dana zakat.

Hasilnya menunjukkan bahwa kualitas kelembagaan yang baik, seperti kompetensi pegawai, kepatuhan terhadap standar operasional prosedur (SOP), integritas, dan kualitas pelayanan kepada masyarakat, memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan zakat. Organisasi yang kuat akan mendorong pembentukan sistem pengelolaan zakat yang lebih profesional, transparan, dan akuntabel.

3. Faktor kinerja dan faktor kelembagaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengumpulan dan penyaluran dana zakat di BAZNAS Kota Parepare.

Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 143,598 dengan tingkat signifikansi 0,000 dan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa faktor kelembagaan dan faktor kinerja secara keseluruhan memengaruhi pengumpulan dan penyaluran dana zakat.

Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa peningkatan efektivitas pengumpulan dan penyaluran zakat tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, tetapi merupakan hasil dari sinergi antara kinerja lembaga yang baik dan kondisi kelembagaan yang kuat.

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,74,8% yang menunjukkan bahwa faktor kinerja dan kelembagaan dapat bertanggung jawab atas 74,8% variasi dalam pengumpulan dan penyaluran dana zakat. Faktor lain di luar model penelitian memengaruhi 25,2% sisa. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap seberapa efektif BAZNAS Kota Parepare mengumpulkan dan membagikan zakat.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan zakat yang efektif sangat dipengaruhi oleh kualitas kinerja lembaga zakat serta kekuatan sistem kelembagaan yang dimiliki. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pelayanan, transparansi, profesionalitas, serta penguatan kapasitas kelembagaan menjadi faktor penting dalam meningkatkan optimalisasi pengelolaan zakat di BAZNAS Kota Parepare.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan keterbatasan penelitian di atas, rekomendasi utama yang dapat diberikan terkait dengan bagaimana pengumpulan dan penyaluran dana zakat berjalan adalah sebagai berikut:

1. Untuk BAZNAS Kota Parepare diharapkan dapat mempertahankan peningkatan kualitas kinerja lembaga serta memperkuat sistem kelembagaan, khususnya dalam aspek transparansi, pelayanan kepada muzakki, dan profesionalitas pengelolaan zakat sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat.
2. Untuk pemerintah daerah, diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih optimal terhadap pengelolaan zakat melalui BAZNAS, baik melalui kebijakan, regulasi dan fasilitas, maupun penguatan kelembagaan. Dengan dukungan tersebut diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan zakat sebagai salah satu instrument ekonomi islam dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Untuk masyarakat, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran untuk menyalurkan zakat melalui lembaga resmi seperti BAZNAS agar pengelolaan dan penyaluran zakat dapat dilakukan secara lebih efektif dan tepat sasaran.
4. Diharapkan bahwa peneliti yang akan datang dapat mengembangkan penelitian ini. dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi

pengumpulan dan penyaluran dana zakat, seperti Tingkat kepercayaan Masyarakat, literasi zakat, dan kualitas pelayanan Lembaga zakat sehingga hasil penelitian dapat menjadi lebih komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Ainul Fatha, dan Mohamad Syahreza Pahlevi. 2023. "Comparative Analysis of Collection and Distribution of Zakat Institution Funds in Indonesia." *Journal of Islamic Economics and Philanthropy* 6(1): 236–251.
- Amalia Nuril Hidayati, dkk. 2025. "Zakat Sebagai Instrumen Kebijakan Fiskal Islam Mengurangi Kemiskinan dan Meningkatkan Ekonomi." *Jurnal Rumpun Manajemen dan Ekonomi* 2(2): 233–245.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ascarya, dan Diana Yumanita. 2018. *Measuring Zakat Management Performance*. Jakarta: BI Institute.
- Al-Qaradawi, Yusuf. *Fiqh az-Zakah*. Beirut: Muassasah ar-Risalah, 2011.
- Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). 2017. *Indeks Zakat Nasional: Konsep dan Metodologi*. Jakarta: BAZNAS.
- Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). 2023. *Laporan Kinerja BAZNAS Tahun 2023*. Jakarta: BAZNAS.
- BAZNAS Kota Parepare. 2023. *Laporan Perubahan Dana Zakat untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023*. Parepare: BAZNAS Kota Parepare.
- BAZNAS Kota Parepare. 2024. *Laporan Perubahan Dana Zakat untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024*. Parepare: BAZNAS Kota Parepare.
- Badan Amil Zakat Nasional. *Laporan Pengelolaan Zakat Nasional*. Jakarta: BAZNAS, 2022.
- Batubara, Khairul Faiz, dan Yenni Samri Juliati Nasution. 2024. "Efisiensi Pengumpulan dan Pendistribusian Dana Zakat." *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Perpajakan* 1(4): 2076–2082.

- Fadillah. 2023. *Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Minat Muzakki Menyalurkan Zakat melalui BAZNAS*. Skripsi S1, UIN/IAIN.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hafidhuddin, Didin. *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani, 2002.
- Hasan, Abdul. "Digitalisasi Zakat dan Peningkatan Efisiensi Lembaga Amil." *Al-Tijarah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 8, no. 2 (2022): 137–138.
- Hidayat. 2021. *Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepercayaan Muzakki pada BAZNAS Kota X*. Skripsi S1, UIN/IAIN.
- Hidayati, Amalia Nuril, dkk. "Zakat Sebagai Instrumen Kebijakan Fiskal Islam Mengurangi Kemiskinan dan Meningkatkan Ekonomi." *Jurnal Rumpun Manajemen dan Ekonomi* 2, no. 2 (2025): 233–245.
- Jamilullah, dan Nana Supriyatna. 2024. "Tata Kelola Zakat Nasional." *Jurnal Pena Islam* 4(1): 22–26.
- Judijanto, Loso, dan Mega Ilhamiwati. 2024. "Analysis of Zakat as an Alternative Fiscal Instrument in Supporting Economic Development in Indonesia." *West Science Islamic Studies* 2(4): 170–177.
- Lukman Nurhakim, dan Surya Budimansyah. 2024. "Kajian Pustaka Tentang Kontribusi Zakat dalam Mengatasi Kemiskinan di Kalangan Umat Islam Modern." *JIIIC: Jurnal Intelek Insan Cendekia* 1: 2479–2493.
- Nugraha, A., dan N. Lestari. *Manajemen Internal dan Efektivitas Penyaluran Dana Zakat*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2022.
- Pratama, Y. C. 2015. "Peran Zakat dalam Penanggulangan Kemiskinan." *Journal of Islamic Economics*.
- Putri. 2022. *Analisis Kinerja Pengelolaan Zakat Ditinjau dari Aspek Kelembagaan BAZNAS*. Skripsi S1, UIN/IAIN.
- Pusat Kajian Strategis BAZNAS. *Indeks Zakat Nasional*. Jakarta: BAZNAS, 2022.

- Rahman. 2020. *Pengaruh Kepercayaan Masyarakat dan Transparansi Laporan terhadap Kinerja Lembaga Amil Zakat di Indonesia*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah,
- Rahmawati. 2020. *Analisis Pengelolaan Zakat pada BAZNAS Kabupaten/Kota Berdasarkan Indeks Zakat Nasional*. Skripsi S1, UIN/IAIN.
- Ramadhoni, Dwi Fajar, Zaenuddin, dan Ichsan Iqbal. 2025. “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Distribusi Zakat Produktif BAZNAS Provinsi Kalimantan Barat.” *Economic Reviews Journal* 4(3): 1196–1209.
- Riduwan. 2015. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sari. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pengumpulan Zakat pada BAZNAS Provinsi Sulawesi Selatan*. Makassar: Universitas Hasanuddin, 2021.
- Sri Nurhayati dan Wasilah. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat, 2015.
- Saini, dan Zaenol Hasan. 2024. “Integrasi Zakat Sebagai Reformulasi Kebijakan Fiskal Indonesia Berbasis Syariah dengan Prinsip Ekonomi Islam.” *Journal of Economic and Business Law Review* 4(2): 111.
- Santoso, Singgih. 2014. *Panduan Lengkap SPSS Versi 25*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Umar, Husein. 2013. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.
- Zainuddin, Ahmad. “Penerapan Prinsip Good Amil Governance dalam Pengelolaan Zakat.” *Jurnal Manajemen Syariah* 6, no. 1 (2019): 90.

LAMPIRAN

PEDOMAN KUESIONER

I. Identitas Responden

Mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk mengisi data responden dibawah ini:

Nama Lengkap :

Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan

Usia : Tahun

Pekerjaan :

II. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (√) pada kolom yang Bapak/Ibu/Saudara(i) pilih sesuai dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS) 4 = Setuju (S)

2 = Tidak Setuju (S) 5 = Sangat Setuju (SS)

3 = Netral (N)

III. Daftar Pernyataan

No	Faktor Kinerja (X ¹)	STS	TS	N	S	SS
	Kepercayaan Muzakki					
1.	BAZNAS Kota Parepare mengelola dana zakat secara amanah.					
2.	Penyaluran zakat oleh BAZNAS dilakukan sesuai ketentuan syariah.					

3.	BAZNAS menyalurkan dana zakat kepada mustahik yang tepat					
4.	Dukungan pemerintah meningkatkan kepercayaan muzakki terhadap pengelolaan dana zakat di BAZNAS					
	Kepuasan Muzakki					
5.	Proses pembayaran zakat di BAZNAS mudah dan jelas.					
6.	Pelayanan pegawai BAZNAS memuaskan.					
7.	Informasi pengelolaan zakat disampaikan dengan baik					
	Pelaporan dan Akuntabilitas					
8.	Laporan penggunaan dana zakat disampaikan secara transparan					
9.	BAZNAS terbuka dalam laporan dana dan kegiatan					
	Loyalitas Muzakki					
10.	menyalurkan zakat secara rutin melalui BAZNAS.					

11.	Bersedia merekomendasikan BAZNAS kepada orang lain.					
12	Kondisi ekonomi muzakki memungkinkan untuk berzakat					

No	Faktor Kelembagaan (X ²)	STS	TS	N	S	SS
	Kompetensi dan Profesionalitas					
1.	Pegawai BAZNAS memahami aturan dan pengelolaan zakat yang berlaku.					
2.	Pegawai BAZNAS melaksanakan tugas sesuai dengan standar operasional prosedur yang ditetapkan					
3.	Pegawai BAZNAS memiliki kemampuan dan keterampilan yang memadai dalam menjalankan tugas.					
	Integritas dan Tata Kelola					

4.	Pegawai BAZNAS bekerja dengan jujur dan penuh tanggung jawab.					
5.	Pegawai BAZNAS melaksanakan pengelolaan zakat secara transparan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.					
6.	Pegawai BAZNAS menjalankan tugas dengan memperhatikan prinsip akuntabilitas.					
p	Kualitas Pelayanan					
7.	Pegawai BAZNAS memberikan pelayanan dengan sikap ramah dan responsif kepada muzakki maupun mustahik.					
8.	Pegawai BAZNAS menjelaskan prosedur pelayanan zakat dengan jelas dan mudah dipahami.					
9.	Pelayanan yang di berikan BAZNAS membantu kelancaran proses pengumpulan zakat.					

No	Pengumpulan dan Penyaluran Zakat (Y)	STS	TS	N	S	SS
1.	Pengumpulan dana zakat di BAZNAS berjalan efektif.					
2.	Jumlah dana zakat yang terkumpul sudah optimal.					
3.	Penyaluran dana zakat dilakukan tepat sasaran.					
4.	Penyaluran dana zakat dilakukan tepat waktu					
5.	Ekonomi masyarakat memengaruhi pengumpulan dana zakat					
6.	Program penyaluran zakat memberi manfaat nyata bagi penerima.					
7.	Layanan BAZNAS memuaskan muzakki.					
8.	Laporan Pengumpulan dan penyaluran dana zakat disampaikan secara terbuka.					
9.	Kerja sama BAZNAS dengan instansi pemerintahan memperlancar					

	pengumpulan dana zakat					
10.	Secara keseluruhan, kinerja BAZNAS Kota Parepare sudah baik.					



JAWABAN RESPONDEN

- Variabel Kineja

No	x1.1	x2.1	x3.1	x4.1	x5.1	x6.1	x7.1	x8.1	x9.1	x10.1	x11.1	x12.1	totalX1
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
4	5	5	4	4	4	5	4	4	3	3	3	4	48
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
6	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	54
7	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
8	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	3	54
9	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
13	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
15	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	50
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
17	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	45
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	48
19	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	47
20	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	44
21	4	4	3	4	5	4	4	3	3	3	4	4	45
22	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	46
23	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	51
24	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	5	3	44
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	48
26	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	54
27	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	56
28	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	46
29	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	5	3	49
30	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	52
31	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	5	4	50
32	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	45
33	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	49
34	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	46
35	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	49
36	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	5	55
37	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	53
38	5	4	4	3	5	5	4	4	4	3	3	5	49
39	4	4	4	5	5	3	3	5	4	4	5	5	51

40	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	55
41	4	4	3	5	4	4	4	3	5	5	4	5	50
42	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	5	46
43	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	44
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	47
45	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	46
46	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	44
47	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	3	4	51
48	5	4	5	3	5	5	5	5	4	4	3	4	52
49	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	46
50	4	4	5	3	5	4	4	4	4	4	5	4	50
51	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	5	56
52	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	59
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
54	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	55
55	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	55
56	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	59
57	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	3	53
58	5	4	5	3	4	4	5	4	3	3	4	5	49
59	4	5	3	3	4	4	5	3	2	4	5	4	46
60	5	4	3	3	4	4	3	5	4	5	4	4	48
61	5	4	3	3	4	5	4	5	4	4	5	4	50
62	4	5	3	4	5	4	3	5	4	5	5	4	51
63	5	3	4	3	5	4	5	4	4	5	4	5	51
64	5	4	3	4	5	3	5	4	5	4	5	4	51
65	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	45
66	4	4	3	5	4	4	4	3	2	3	3	4	43
67	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	47
68	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	47
69	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	44
70	5	5	3	4	5	4	2	3	3	3	4	4	45
71	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	3	51
72	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	45
73	5	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	49
74	4	5	4	2	4	4	4	2	2	4	3	4	42
75	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	56
76	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	46
77	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	58
78	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	46
79	4	4	4	3	5	5	3	4	5	5	5	5	52
80	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	46
81	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	51
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	49
83	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	44

84	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	46
85	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	46
86	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	59
87	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	59
88	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
89	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
90	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
91	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	58
92	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	46
93	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	57
94	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
95	5	5	5	3	4	3	5	4	5	4	3	5	51
96	4	4	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	46
97	5	5	4	5	4	5	4	3	4	5	4	4	52
98	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	51
99	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
100	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	53

- Variabel Kelembagaan

No	x1.2	x2.2	x3.2	x4.2	x5.2	x6.2	x7.2	x8.2	x9.2	to- talX2
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	33
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
6	4	4	4	5	5	4	5	4	4	39
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
8	2	4	4	4	4	4	4	5	5	36
9	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
11	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
13	4	4	4	5	4	4	5	4	4	38
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
15	5	5	5	5	4	5	5	4	4	42
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
17	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
18	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
19	4	4	3	3	4	3	4	4	4	33
20	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35

21	4	4	4	3	4	3	4	4	4	34
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
23	4	4	3	4	4	3	4	4	4	34
24	3	4	3	4	3	3	4	4	4	32
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
26	5	5	4	4	4	5	4	4	4	39
27	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
28	4	4	4	4	4	4	5	4	4	37
29	4	4	4	5	5	4	5	5	4	40
30	4	5	4	4	5	4	5	4	4	39
31	4	4	4	5	3	4	4	5	4	37
32	4	4	4	4	3	3	4	5	4	35
33	4	4	3	4	3	3	4	4	4	33
34	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
35	4	4	4	4	4	3	4	4	3	34
36	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
37	5	4	4	4	5	5	5	5	5	42
38	4	4	4	5	5	3	4	4	4	37
39	4	4	5	4	4	5	3	3	4	36
40	4	4	3	3	4	3	3	4	5	33
41	4	4	5	5	5	3	4	4	5	39
42	4	3	4	4	3	4	4	4	4	34
43	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
46	4	4	4	3	3	4	4	4	4	34
47	5	4	4	5	4	5	5	4	5	41
48	5	5	4	5	5	5	4	5	5	43
49	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
50	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
51	4	5	4	4	5	4	5	5	5	41
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
54	5	5	4	4	4	5	3	3	4	37
55	4	4	5	5	4	4	4	5	5	40
56	4	5	5	4	4	5	5	5	4	41
57	5	5	4	4	5	4	4	5	5	41
58	4	3	4	5	4	3	4	5	3	35
59	4	5	3	4	3	5	4	5	3	36
60	4	5	4	3	5	4	5	4	3	37
61	4	5	3	5	4	3	5	4	5	38
62	4	5	3	4	4	5	4	5	4	38
63	4	5	4	3	4	5	4	5	4	38
64	5	4	5	4	5	4	5	4	3	39

65	3	4	3	4	4	4	4	4	4	34
66	3	4	3	4	3	3	4	4	4	32
67	4	4	4	4	4	3	5	5	4	37
68	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
69	3	4	4	4	3	3	4	4	4	33
70	4	4	3	4	4	3	4	4	4	34
71	4	5	3	4	4	4	4	4	4	36
72	3	4	4	3	4	4	4	3	4	33
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
74	4	4	5	5	4	4	4	4	5	39
75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
76	4	4	4	4	3	3	4	4	4	34
77	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
78	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
79	4	4	4	4	5	5	5	5	5	41
80	3	3	3	4	3	4	4	4	4	32
81	4	5	5	5	5	5	5	5	3	42
82	4	4	4	4	3	3	4	4	4	34
83	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
84	3	3	4	4	3	4	4	4	4	33
85	3	4	3	3	3	4	4	4	4	32
86	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
87	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
88	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
89	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
90	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
91	4	4	5	4	4	4	5	5	4	39
92	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
93	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
94	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
95	5	5	3	4	4	4	4	5	5	39
96	4	4	4	4	4	3	3	4	4	34
97	5	4	4	5	4	5	4	4	5	40
98	4	5	3	5	4	4	4	4	4	37
99	4	4	4	5	5	5	5	5	4	41
100	5	5	4	4	5	4	5	4	5	41

• Pengumpulan Dan Penyaluran Dana Zakat

No	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y9	y10	y11	TO-TAly
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

2	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	48
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	36
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
6	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	40
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
8	4	2	4	2	5	5	5	4	5	3	39
9	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	39
10	3	1	5	5	5	5	3	5	5	3	40
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
13	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	40
16	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
17	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	35
18	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	36
19	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	37
20	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	34
21	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	35
22	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38
23	4	3	4	4	4	4	4	3	5	4	39
24	2	3	4	4	3	5	4	3	4	3	35
25	3	3	4	5	3	4	4	4	5	4	39
26	4	3	4	5	4	5	3	5	4	4	41
27	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	42
28	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	39
29	3	2	4	4	4	5	4	4	4	3	37
30	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
31	3	2	5	4	4	5	3	3	4	3	36
32	3	2	3	4	4	4	3	3	5	3	34
33	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	37
34	3	3	4	4	4	5	3	3	5	3	37
35	4	3	4	5	5	4	3	4	5	4	41
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
37	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	46
38	3	3	4	4	5	4	4	4	4	5	40
39	4	4	5	3	4	4	5	5	3	4	41
40	4	4	5	5	4	4	3	3	5	4	41
41	5	5	4	4	3	4	4	4	5	5	43
42	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	37
43	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	37
44	3	3	3	5	4	4	4	4	5	3	38
45	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39

46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
47	4	4	5	3	4	5	5	5	4	5	44
48	3	4	5	3	4	5	4	4	3	5	40
49	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	40
50	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38
51	3	4	4	3	4	4	5	4	5	5	41
52	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	48
53	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	47
54	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	45
55	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	45
56	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	46
57	5	4	3	3	4	4	5	4	5	5	42
58	4	5	4	4	3	5	3	2	3	3	36
59	4	3	5	4	3	4	5	4	3	4	39
60	5	4	5	3	2	4	5	4	3	4	39
61	5	4	3	4	2	5	4	4	5	5	41
62	5	3	5	4	5	4	5	4	4	5	44
63	5	3	4	2	4	5	4	5	4	5	41
64	4	5	3	4	5	4	4	5	5	4	43
65	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	34
66	3	3	2	4	4	4	4	4	5	2	35
67	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	39
68	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	41
69	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	34
70	4	4	3	4	5	3	4	3	4	4	38
71	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	39
72	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
73	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	39
74	4	4	4	3	5	4	5	5	4	4	42
75	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48
76	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	37
77	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
78	5	5	5	4	3	3	3	5	5	5	43
79	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
80	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	35
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
82	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	40
83	5	5	4	4	3	4	4	5	3	5	42
84	3	2	4	4	5	3	3	3	5	2	34
85	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38
86	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	47
87	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
88	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
89	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50

90	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
91	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
92	3	2	3	4	4	4	4	3	5	2	34
93	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
94	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
95	5	5	4	3	3	4	5	4	5	4	42
96	3	3	3	4	5	4	4	3	5	2	36
97	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	47
98	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	39
99	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	40
100	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	46

HASIL OUTPUT SPSS

1. Uji Validitas Kinerja

		Correlations												TOTALX1
		X1. 1	X2. 1	X3. 1	X4. 1	X5. 1	X6. 1	X7. 1	X8. 1	X9. 1	X10 .1	X12 .1	X11 .1	
X1. 1	Pearson Correlation	1	,562 **	,483 **	,249 *	,411 **	,445 **	,437 **	,420 **	,389 **	,354 **	,296 **	170	,645**
	Sig. (2-tailed)		0,00 0	0,00 0	0,01 2	0,00 0	0,00 0	0,00 0	0,00 0	0,00 0	0,00 0	0,00 3	0,09 1	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2. 1	Pearson Correlation	,562 **	1	,475 **	,386 **	,301 **	,466 **	,371 **	,296 **	,274 **	,418 **	,217 *	,261 **	,615**
	Sig. (2-tailed)	0,00 0		0,00 0	0,00 0	0,00 2	0,00 0	0,00 0	0,00 3	0,00 6	0,00 0	0,03 0	0,00 9	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3. 1	Pearson Correlation	,483 **	,475 **	1	,341 **	,419 **	,520 **	,567 **	,499 **	,460 **	,444 **	,314 **	,218 *	,730**
	Sig. (2-tailed)	0,00 0	0,00 0		0,00 1	0,00 0	0,00 0	0,00 0	0,00 0	0,00 0	0,00 0	0,00 1	0,02 9	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

X4.1	Pearson Correlation	,249*	,386**	,341**	1	,292**	,359**	,290**	,365**	,403**	,351**	,229*	,341**	,591**
	Sig. (2-tailed)	0,012	0,000	0,001		0,003	0,000	0,003	0,000	0,000	0,000	0,022	0,001	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X5.1	Pearson Correlation	,411**	,301**	,419**	,292**	1	,561**	,417**	,439**	,420**	,368**	,243*	,418**	,659**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,002	0,000	0,003		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,015	0,000	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X6.1	Pearson Correlation	,445**	,466**	,520**	,359**	,561**	1	,393**	,469**	,383**	,419**	,240*	,267**	,689**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,016	0,007	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X7.1	Pearson Correlation	,437**	,371**	,567**	,290**	,417**	,393**	1	,409**	,410**	,390**	,270**	,303**	,669**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,003	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,007	0,002	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X8.1	Pearson Correlation	,420**	,296**	,499**	,365**	,439**	,469**	,409**	1	,681**	,469**	,267**	,401**	,739**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,003	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,007	0,000	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X9.1	Pearson Correlation	,389**	,274**	,460**	,403**	,420**	,383**	,410**	,681**	1	,634**	,366**	,463**	,769**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,006	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

X1 0.1	Pear- son Cor- rela- tion	,354**	,418**	,444**	,351**	,368**	,419**	,390**	,469**	,634**	1	0,173	,560**	,716**
	Sig. (2- tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,084	0,000	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

2. Uji Validitas Kelembagaan

Correlations											
		X1.2	X2.2	X3.2	X4.2	X5.2	X7.2	X6.2	X8.2	X9.2	TOTALX2
X1.2	Pear- son Cor- rela- tion	1	,574**	,511**	,485**	,593**	,446**	,550**	,374**	,429**	,763**
	Sig. (2- tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pear- son Cor- rela- tion	,574**	1	,327**	,312**	,548**	,442**	,553**	,428**	,359**	,689**
	Sig. (2- tailed)	0,000		0,001	0,002	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pear- son Cor- rela- tion	,511**	,327**	1	,525**	,553**	,515**	,546**	,393**	,379**	,740**
	Sig. (2- tailed)	0,000	0,001		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X4.2	Pear- son Cor- rela- tion	,485**	,312**	,525**	1	,489**	,514**	,418**	,468**	,421**	,710**
	Sig. (2- tailed)	0,000	0,002	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

X5.2	Pearson Correlation	,593**	,548**	,553**	,489**	1	,622**	,500**	,444**	,439**	,800**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X7.2	Pearson Correlation	,446**	,442**	,515**	,514**	,622**	1	,471**	,578**	,318**	,744**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,001	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X6.2	Pearson Correlation	,550**	,553**	,546**	,418**	,500**	,471**	1	,431**	,396**	,759**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X8.2	Pearson Correlation	,374**	,428**	,393**	,468**	,444**	,578**	,431**	1	,397**	,680**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X9.2	Pearson Correlation	,429**	,359**	,379**	,421**	,439**	,318**	,396**	,397**	1	,633**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000		0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TO-TALX2	Pearson Correlation	,763**	,689**	,740**	,710**	,800**	,744**	,759**	,680**	,633**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

3. Uji Validitas Pengumpulan Dan Penyualuran Dana Zakat

Correlations												
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	TOTALY
Y1	Pearson Correlation	1	,666**	,423**	0,194	0,112	,318**	,477**	,489**	,229*	,638**	,732**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,053	0,267	0,001	0,000	0,000	0,022	0,000	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	,666**	1	,387**	,212*	0,118	,319**	,490**	,485**	0,171	,645**	,737**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,034	0,242	0,001	0,000	0,000	0,089	0,000	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	,423**	,387**	1	,301**	,222*	,482**	,415**	,500**	0,076	,532**	,681**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,002	0,026	0,000	0,000	0,000	0,451	0,000	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	0,194	,212*	,301**	1	,326**	,296**	0,043	,224*	,348**	0,169	,475**
	Sig. (2-tailed)	0,053	0,034	0,002		0,001	0,003	0,671	0,025	0,000	0,093	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	0,112	0,118	,222*	,326**	1	,257**	,281**	,284**	,386**	0,191	,481**
	Sig. (2-tailed)	0,267	0,242	0,026	0,001		0,010	0,005	0,004	0,000	0,057	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Y6	Pearson Correlation	,318**	,319**	,482**	,296**	,257**	1	,394**	,424**	,262**	,366**	,622**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,001	0,000	0,003	0,010		0,000	0,000	0,009	0,000	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y7	Pearson Correlation	,477**	,490**	,415**	0,043	,281**	,394**	1	,528**	0,160	,544**	,678**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,671	0,005	0,000		0,000	0,111	0,000	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y8	Pearson Correlation	,489**	,485**	,500**	,224*	,284**	,424**	,528**	1	,239*	,580**	,749**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,025	0,004	0,000	0,000		0,017	0,000	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y9	Pearson Correlation	,229*	0,171	0,076	,348**	,386**	,262**	0,160	,239*	1	0,108	,438**
	Sig. (2-tailed)	0,022	0,089	0,451	0,000	0,000	0,009	0,111	0,017		0,285	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y10	Pearson Correlation	,638**	,645**	,532**	0,169	0,191	,366**	,544**	,580**	0,108	1	,770**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,093	0,057	0,000	0,000	0,000	0,285		0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TO-TALY	Pearson Correlation	,732**	,737**	,681**	,475**	,481**	,622**	,678**	,749**	,438**	,770**	1

Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

4. Uji Reabilitas

Faktor Kinerja

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,879	12

Faktor Kelembagaan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,886	9

Pengumpulan Dan Penyaluran Dana Zakat

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,839	10

5. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,33941105

Most Extreme Differences	Absolute	0,075
	Positive	0,069
	Negative	-0,075
Test Statistic		0,075
Asymp. Sig. (2-tailed)		,189 ^c

6. Uji Multikolineritas

Coefficients ^a								
Model				Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	VIF
1	(Con-stant)	-	2,447		-0,020	0,984		
	TOTALX1	0,050 0,366	0,072	0,405	5,066	0,000	0,407	2,456
	TOTALX2	0,592 0,092	0,092	0,513	6,419	0,000	0,407	2,456

7. Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a								
Model				Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	VIF
1	(Con-stant)	-	1,607		-0,006	0,995		
	TOTALX1	0,010 -	0,047	-0,030	-0,193	0,847	0,407	2,456
	TOTALX2	0,009 0,058	0,061	0,152	0,965	0,337	0,407	2,456

8. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Standardized Coefficients Beta		t	Sig.	
1	(Constant)	-0,050	2,447		-0,020	0,984
	TOTALX1	0,366	0,072	0,405	5,066	0,000
	TOTALX2	0,592	0,092	0,513	6,419	0,000

9. Uji Persial Dan Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1604,188	2	802,094	143,598	,000 ^b
	Residual	541,812	97	5,586		
	Total	2146,000	99			

10. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,865 ^a	0,748	0,742	2,363

Surat Izin Permohonan Peneliti



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-247/In.39/FEBI.04/PP.00.9/02/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

09 Februari 2026

Yth. WALIKOTA PAREPARE
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : MUH ALIF DWI PUTRA
Tempat/Tgl. Lahir : KENDARI, 10 Mei 2003
NIM : 2220203862201032
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : JALAN LATASAKKA, KELURAHAN LUMPUE, KECAMATAN BACUKIKI
BARAT, KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah WALIKOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

PENGARUH FAKTOR KINERJA DAN KELEMBAGAAN TERHADAP PENGUMPULAN DAN PENYALURAN DANA ZAKAT DI BAZNAS KOTA PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 10 Februari 2026 sampai dengan tanggal 20 Mei 2026.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Surat Izin Meneliti Dari Dinas

SRN IP0000087


PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstsp@pareparekota.go.id

IZIN PENELITIAN
Nomor : 87/IP/DPM-PTSP/2/2026

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
3. Peraturan Wali Kota Parepare Nomor 31 tahun 2025 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha dan Nonperizinan Daerah Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

KEPADA : **MUH. ALIF DWI PUTRA**
NAMA :
UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
Jurusan : **AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH**
ALAMAT : **JL. LATASAKKA, PAREPARE**
UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :
JUDUL PENELITIAN : **PENGARUH FAKTOR KINERJA DAN KELEMBAGAAN TERHADAP PENGUMPULAN DAN PENYALURAN DANA ZAKAT DI BAZNAS KOTA PAREPARE**
LOKASI PENELITIAN : **BAZNAS KOTA PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **11 Februari 2026 s.d 20 Mei 2026**
a. Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Izin ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **14 Februari 2026**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA PAREPARE**


Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
Pembina Tk. 1 (IV/b)
NIP. 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTSP Kota Parepare (scan QRCode)



Surat Keterangan Telah Meneliti


BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional
KOTA PAREPARE

Parepare, 07 Mei 2026 M
21 Zulqaidah 1447 H

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 091/B/BAZNAS-PAREPARE/V/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Irwan Yusuf Caco

J a b a t a n : Ketua BAZNAS Kota Parepare

A l a m a t : Jl. H.Agussalim No. 63 (Komp. Islamic Center Lt. 2) Parepare

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : MUH. ALIF DWI PUTRA

Tempat/Tanggal Lahir : Kendari, 10 Mei 2003

N i m : 2220203862201032

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Prodi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Alamat : Jl. Latasakka Kel. Lumpue, Kec. Bacukiki Barat

Maksud dan Tujuan : Melakukan Penelitian dalam Penulisan Skripsi.

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di Kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Parepare dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul; **"PENGARUH FAKTOR KINERJA DAN KELEMBAGAAN TERHADAP PENGUMPULAN DAN PENYALURAN DANA ZAKAT DI BAZNAS KOTA PAREPARE"** mulai tanggal 11 Februari 2026 s.d 20 Mei 2026.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

**BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
KOTA PAREPARE**



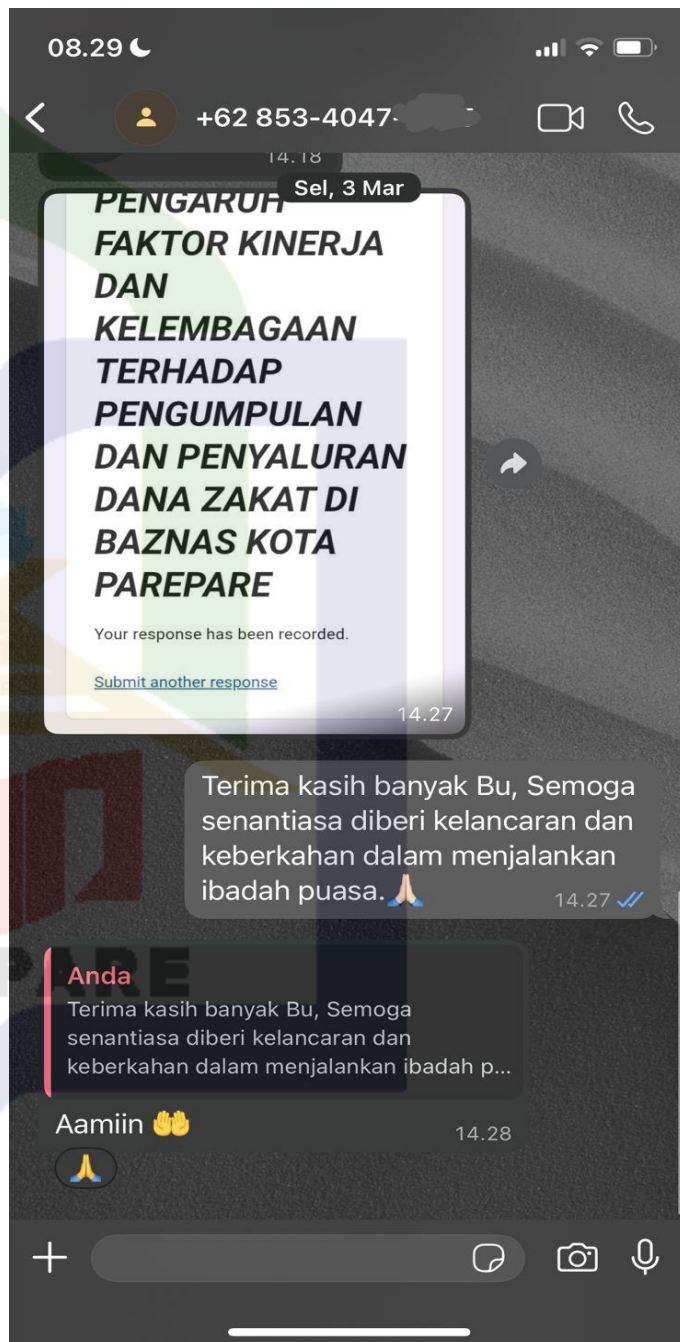
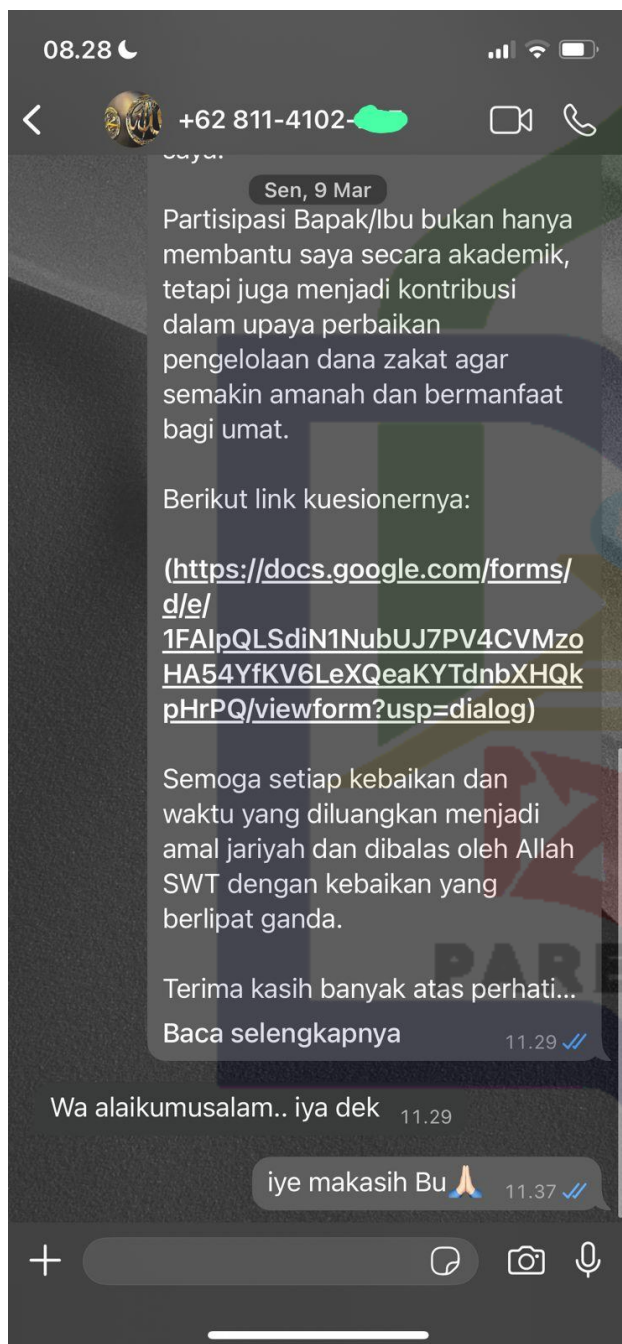
IRWAN YUSUF CACO

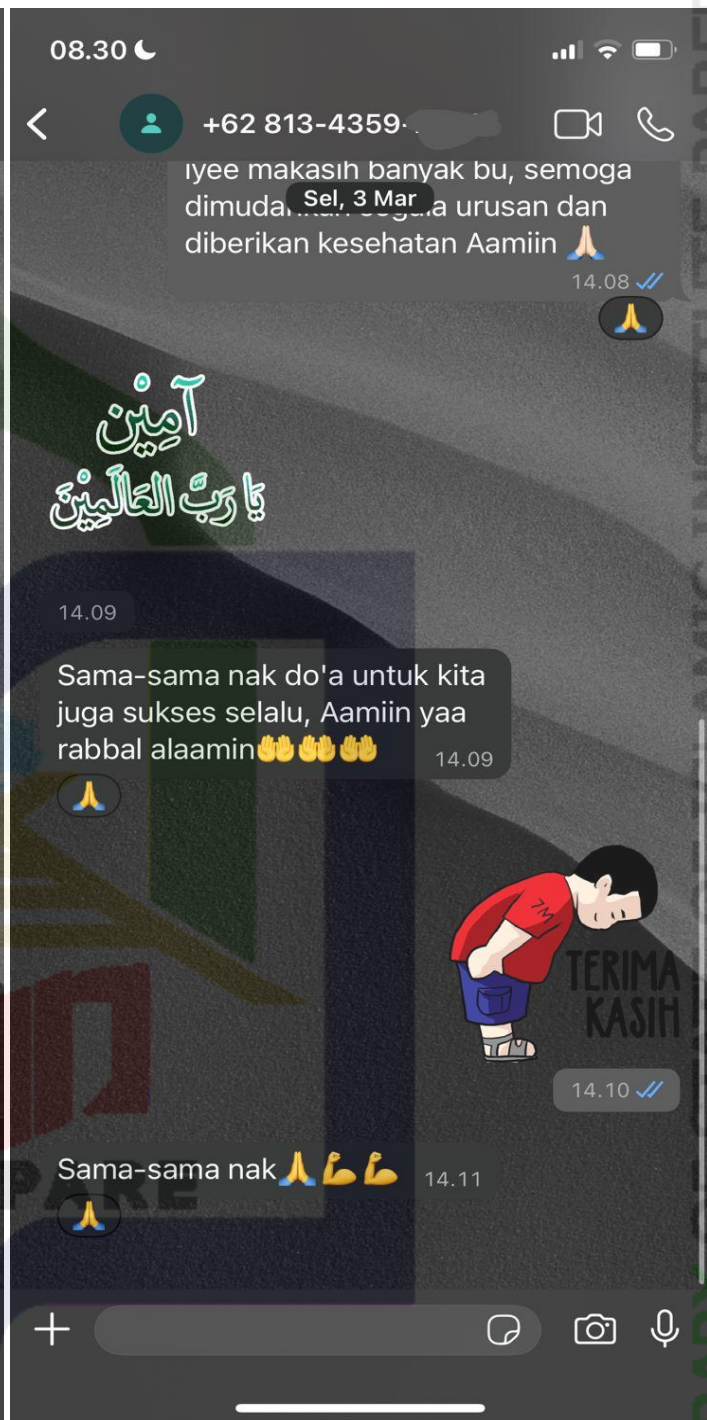
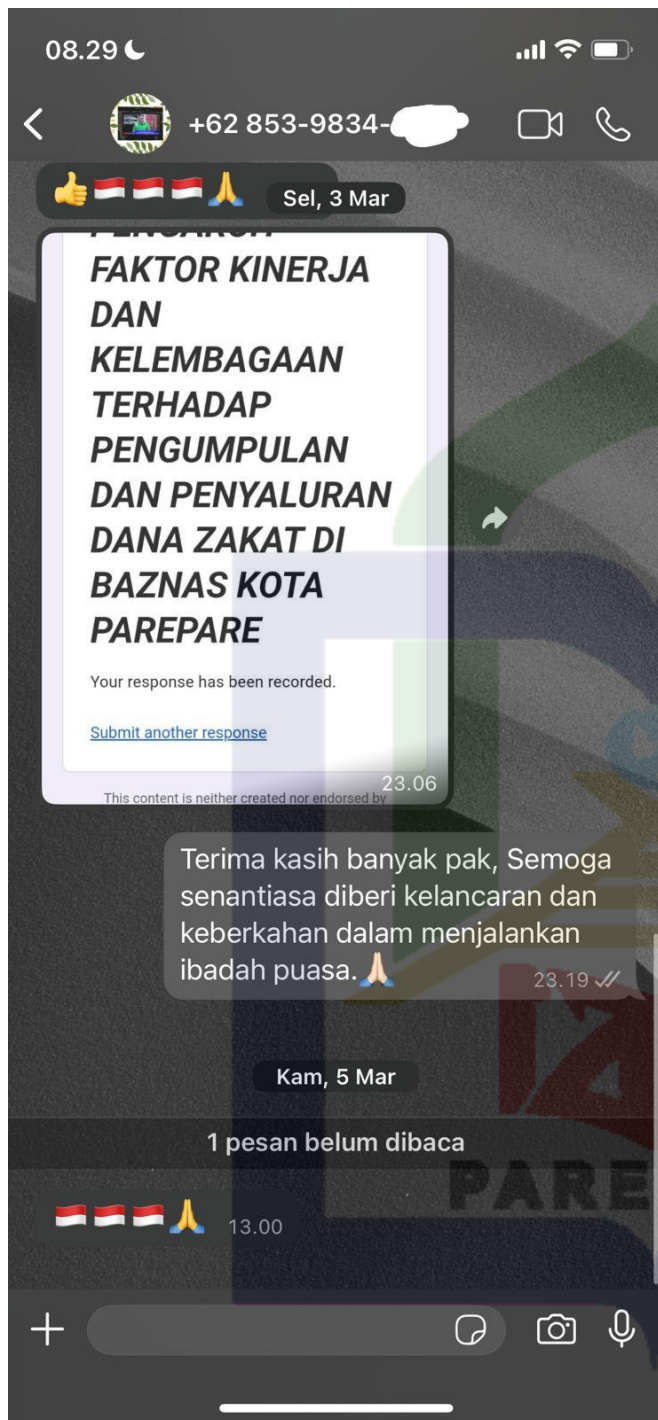
Tembusan :
1. Arslip-

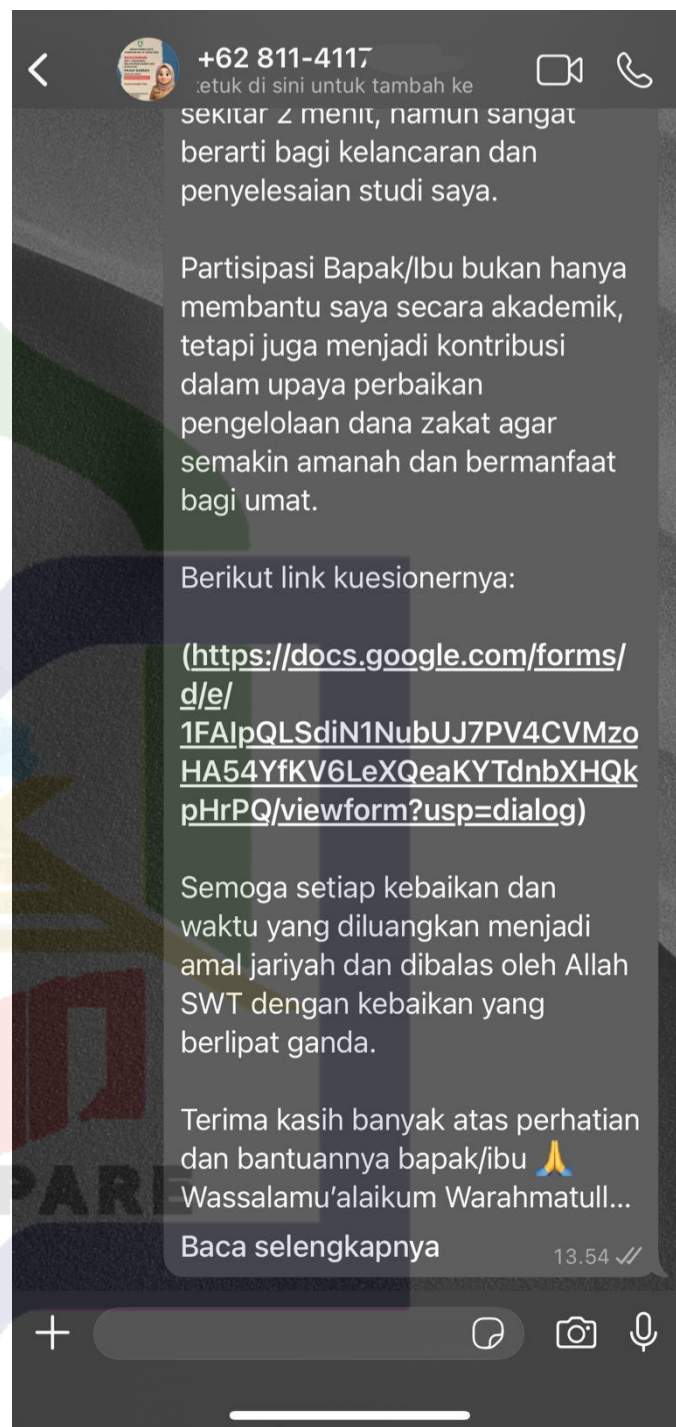
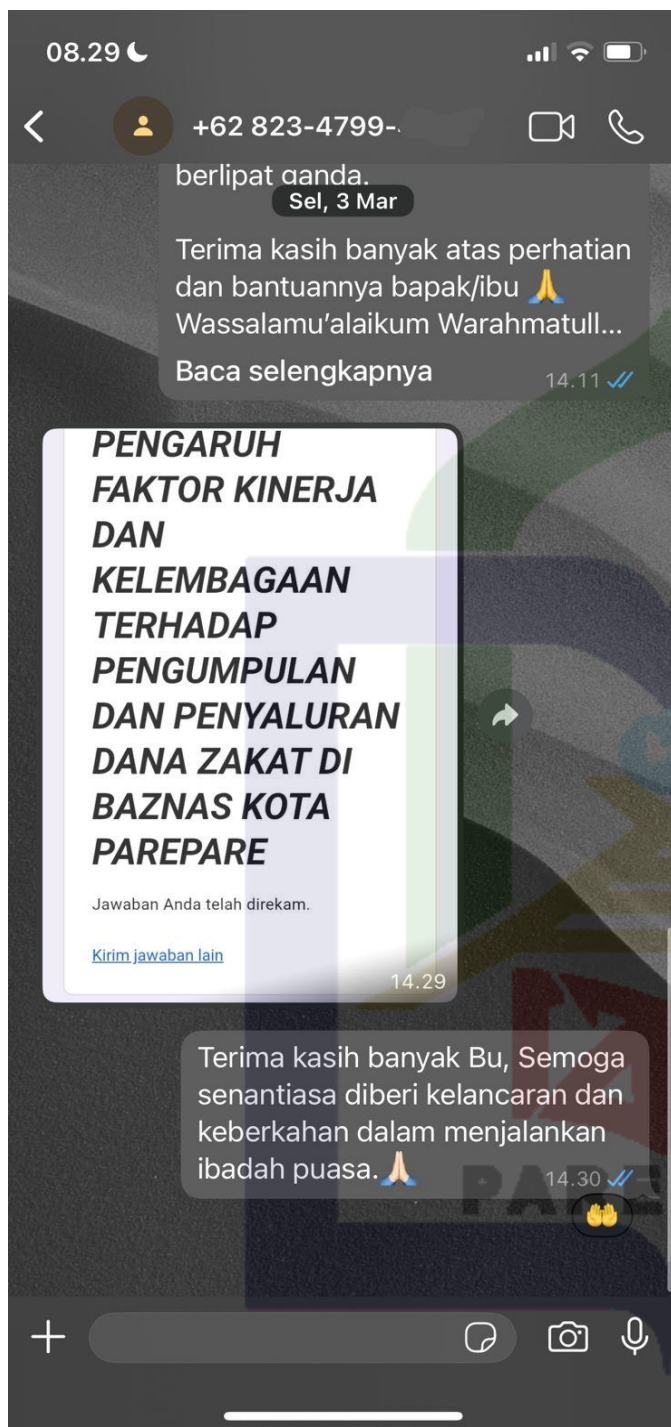
Alamat Kantor:
Jl. H. Agus Salim No. 63 (Komp. Islamic Center) Kota Parepare Sulawesi Selatan
Telepon : 081342346244 E-Mail: baznaskota.parepare@baznas.go.id

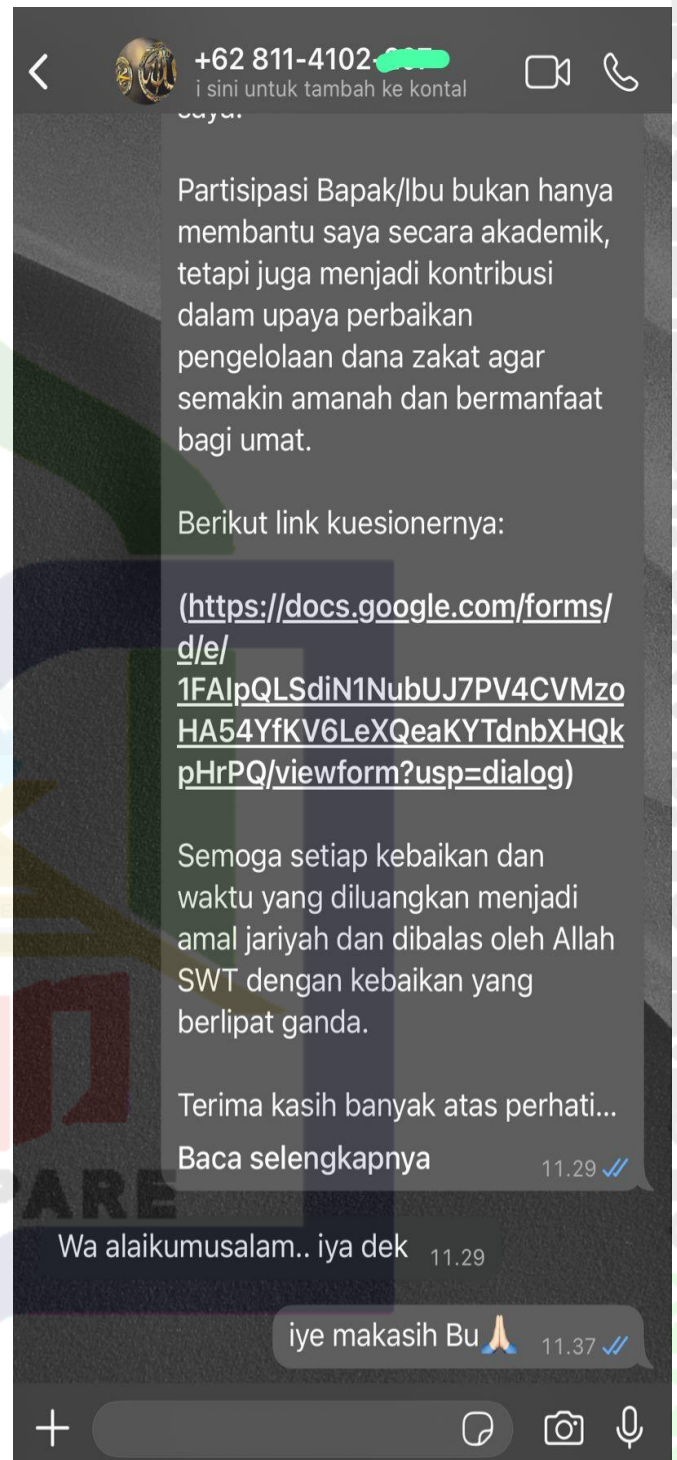
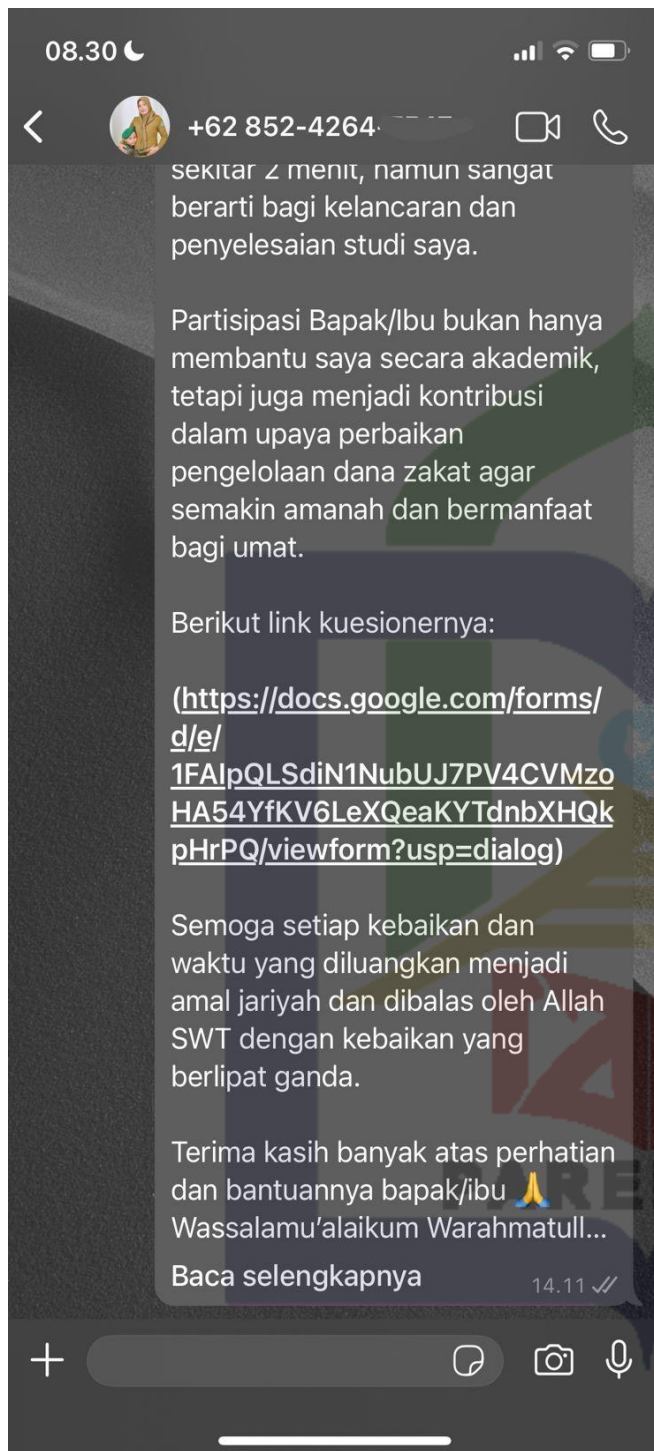
Dokumentasi

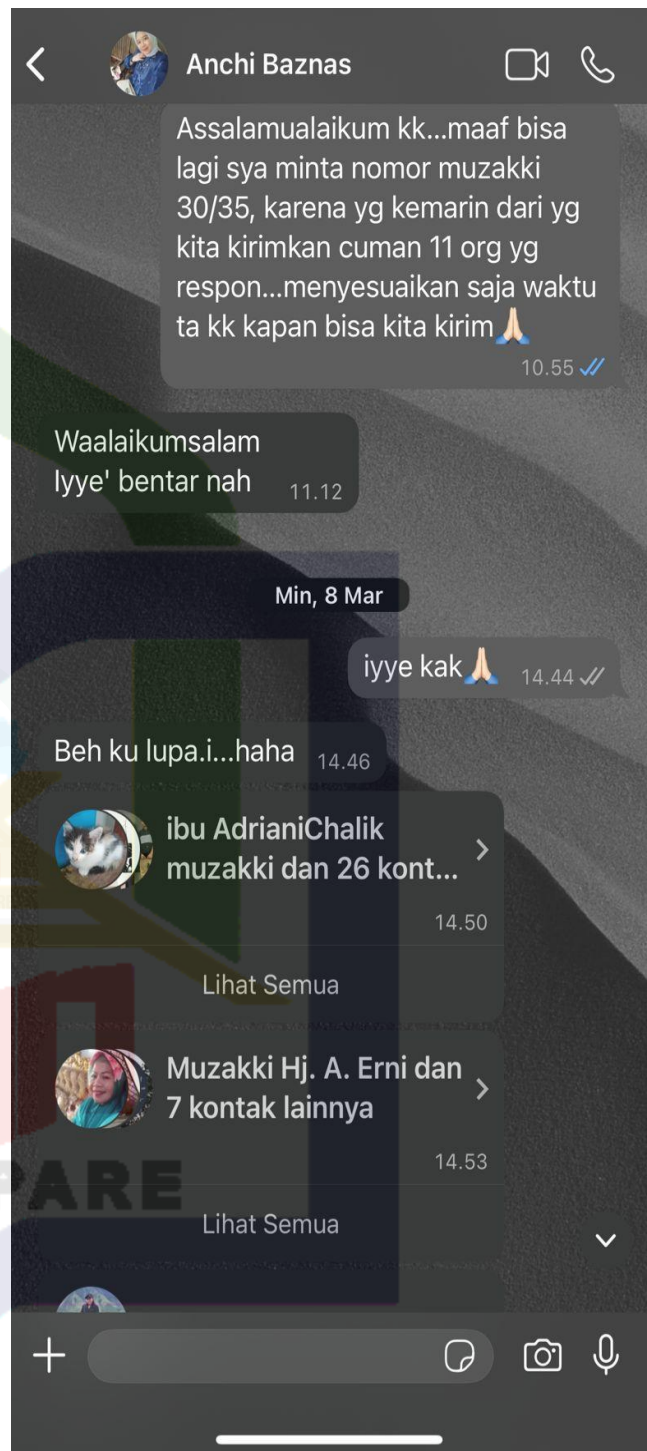
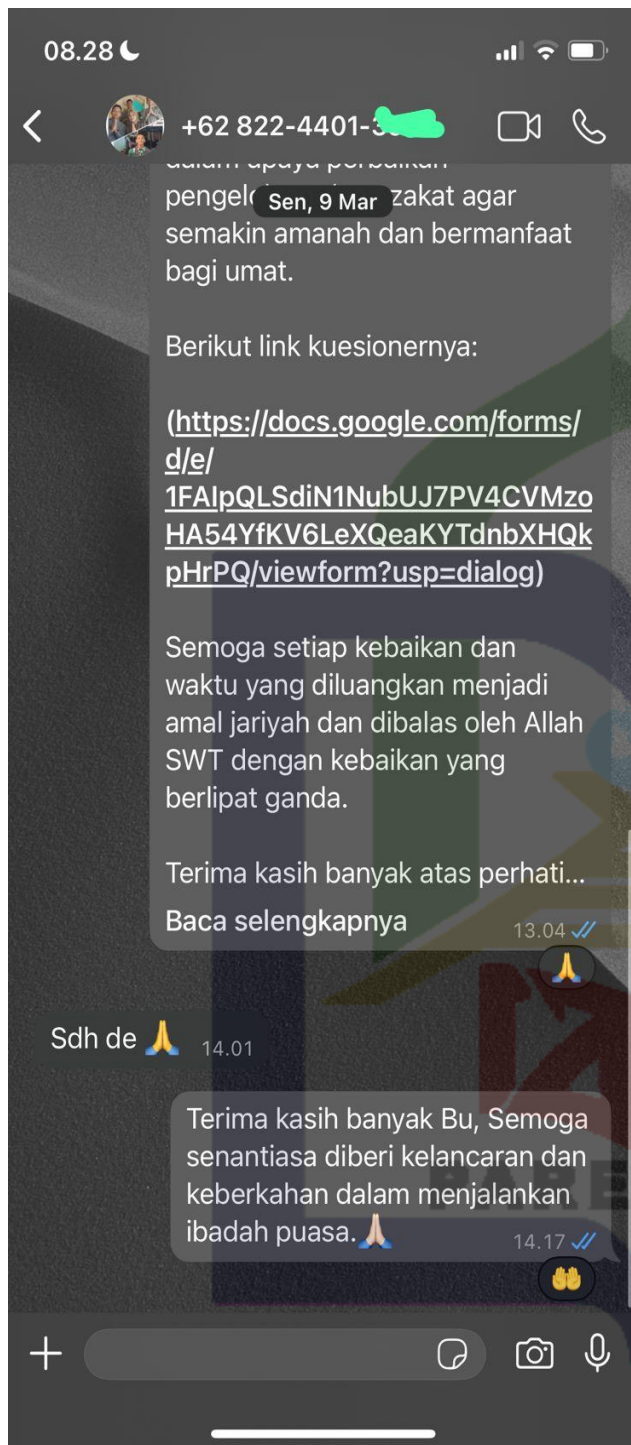
Proses Pengisian Angket

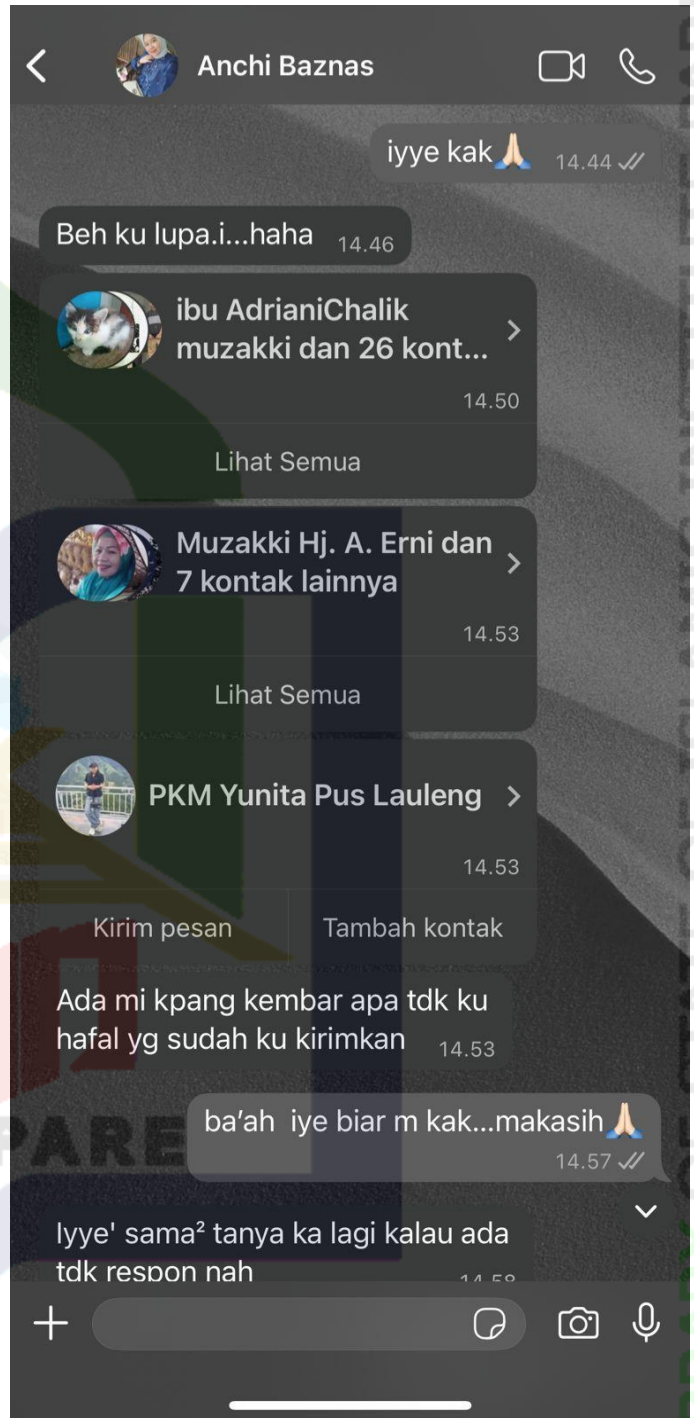
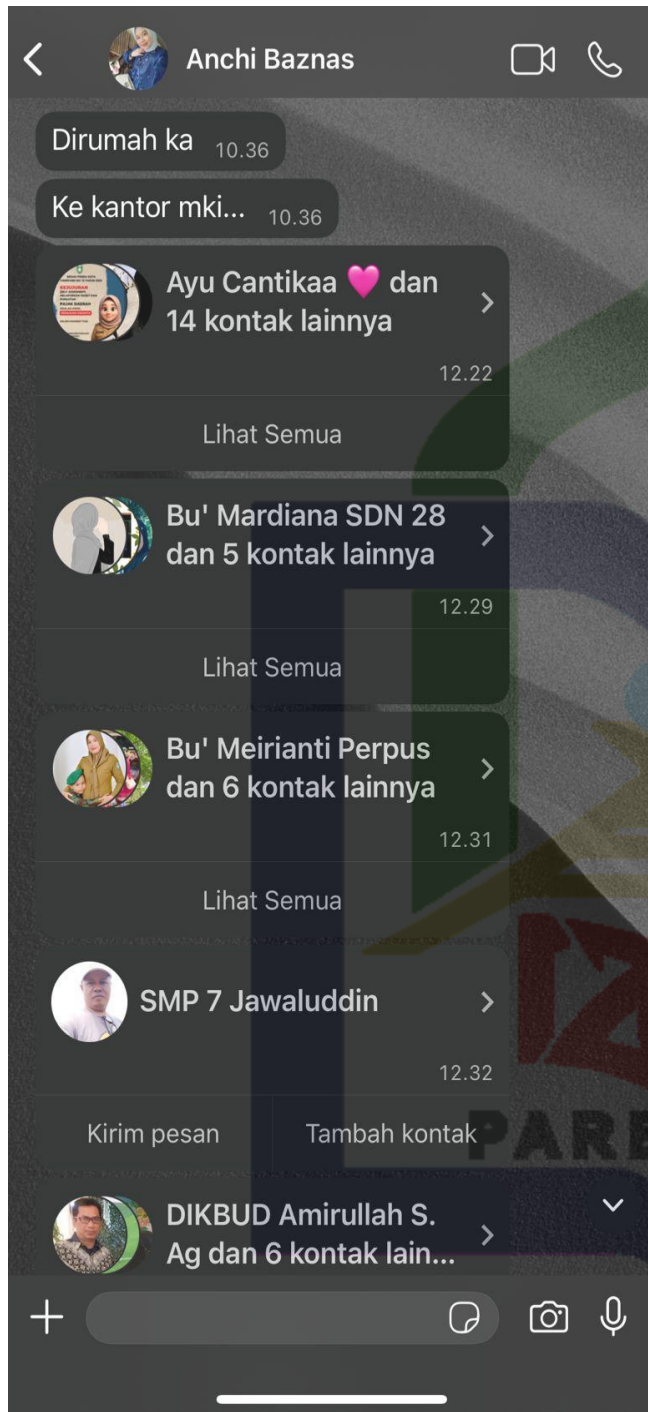












SK Pembimbing Skripsi



DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOMOR : B-3935/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2025

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEREPARE

- Menimbang
- Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2025
 - Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.
- Mengingat
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Memperhatikan :
- Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2..307381/2024, tanggal 02 Desember 2024 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2025
 - Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 361 Tahun 2024, tanggal 21 Pebruari 2024 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam;
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan :
- Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2025
 - Menunjuk saudara: **Dr. H. Mukhtar Yunus, Lc., M.Th.I.**, sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :
Nama Mahasiswa : MUH ALIF DWI PUTRA
NIM : 2220203862201032
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Judul Penelitian : FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL YANG MEMPENGARUHI PENURUNAN KINERJA PENGUMPULAN DAN PENYALURAN ZAKAT DI BAZNAS KOTA PAREPARE
 - Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
 - Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
 - Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
Pada tanggal 26 Juni 2025
Dekan.



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Surat Revisi Judul Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8 Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 Fax.24404
Po Box 909 Parepare 91100 website : www.iainpare.ac.id, email : mail@iainpare.ac.id

**BERITA ACARA
REVISI JUDUL SKRIPSI**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : MUH ALIF DWI PUTRA
N I M : 2220203862201032
Prodi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL YANG MEMPENGARUHI PENURUNAN
KINERJA PENGUMPULAN DAN PENYALURAN ZAKAT DI BAZNAS KOTA PAREPARE

Telah diganti dengan judul baru:

PENGARUH FAKTOR KINERJA DAN KELEMBAGAAN TERHADAP PENGUMPULAN
DAN DAN PENYALURAN DANA ZAKAT DI BAZNAS KOTA PAREPARE

dengan alasan / dasar:

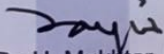
untuk memperjelas fokus penelitian dan menyesuaikan
variabel penelitian.

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

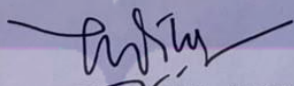
Parepare, 7 Juli 2026

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


Dr. H. Mukhtar, Lc., M.Th.I

Mengetahui
Dekan,


Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I.
NIP. 197811012009121003

BIODATA PENULIS



Peneliti bernama Muh Alif Dwi Putra, lahir di Kendari pada tanggal 10 Mei 2003. Peneliti merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara Putri Nur Asipah (kakak) dan Tri Putri Yea Ningsi (adik). Peneliti menempuh pendidikan formal di SD 07 Kendari dan lulus pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 9 Parepare dan lulus pada tahun 2018, serta menyelesaikan pendidikan di SMKN 1 Parepare pada tahun 2021. Pada tahun 2022, peneliti melanjutkan studi di IAIN Parepare, Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Selama masa perkuliahan, peneliti pernah mengikuti kegiatan MBKM di BAZNAS Kota Parepare dan melaksanakan kegiatan PPL serta KKN di Desa Dongi, Kec. Pitu Riawa, Kab. Sidrap. Dan peneliti melakukan penelitian di BAZNAS Kota Parepare Dengan Judul *“PENGARUH FAKTOR KINERJA DAN KELEMBAGAAN TERHADAP PENGUMPULAN DAN PENYALURAN DANA ZAKAT DI BAZNAS KOTA PAREPARE”*.

